

**FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1
PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI
DENGAN BANK KONVENSIONAL**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SONIA MUNNTHE

NIM. 17 401 00317

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1
PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI
DENGAN BANK KONVENSIONAL**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SONIA MUNNTHE
NIM. 17 401 00317**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1
PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI
DENGAN BANK KONVENSIONAL**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SONIA MUNTHER
NIM. 17 401 00317

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP.19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP.19870413 201903 2 011

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi.
a.n SONIA MUNTHE

Padangsidempuan, 26 Juli 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SONIA MUNTHE yang berjudul "*Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa SI Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Bertransaksi Dengan Bank Konvensional*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S. Pd., M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

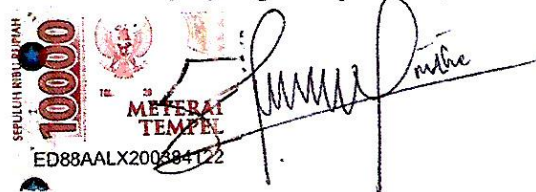
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SONIA MUNTHE
NIM : 17 401 00317
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Bertransaksi Dengan Bank Konvensional

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
ED88AALX200384122

SONIA MUNTHE
NIM. 17 401 00317

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SONIA MUNTHE
NIM : 17 401 00317
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Bertransaksi Dengan Bank Konvensional." Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 26 Juli 2024
Yang menyatakan,



The image shows a handwritten signature in black ink over a red revenue stamp. The stamp is a 10,000 Rupiah 'Meterai Tempel' (adhesive stamp) from the Indonesian government, featuring the Garuda Pancasila emblem and the serial number .52630ALX200384117.

SONIA MUNTHE
NIM. 17 401 00317



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon: (0634) 22080 Fax: (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sonia Munthe
NIM : 17 401 00317
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Bertransaksi Dengan Bank Konvensional

Padangsidimpuan, Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902

Anggota

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/30 Juli 2024
Pukul : 11.45 s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/74,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,54
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA SI
PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN
BANK KONVENSIONAL**

Nama : **SONIA MUNTHE**

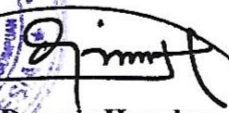
NIM : **17 401 00317**

Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, September 2024




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Sonia Munthe

NIM : 17 401 00317

Judul : Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Bertransaksi Dengan Bank Konvensional

Terdapat dua jenis perbankan di Indonesia yakni Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional. Perbankan Syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang mengharamkan riba sedangkan bank konvensional beroperasi dengan prinsip konvensional yang menggunakan riba sebagai alat mencari keuntungan. UIN SYAHADA merupakan perguruan tinggi yang memiliki program studi S1 Perbankan Syariah. Dimana mahasiswa dibekali dengan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan perbankan syariah dan dasar hukum di haramkannya riba. Namun, sebagai sumber daya manusia yang paham akan perbankan syariah masih terdapat mahasiswa UIN SYAHADA yang justru menggunakan jasa perbankan konvensional. Mahasiswa adalah agent perubahan, dimana dengan pergerakan yang dilakukan mahasiswa akan mempengaruhi masyarakat. Bahkan sampai saat ini mahasiswa di berbagai Negara mengambil peran penting dalam sejarah suatu Negara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik pengolahan data penelitian ini adalah Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Display Data*), Analisis Data Nvivo dan Kesimpulan (*Conclution*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan memilih bertransaksi dengan bank konvensional yaitu masyarakat di lingkungan tempat tinggal serta keluarga mahasiswa masih banyak menggunakan bank konvensional di bandingkan bank syariah. Bank Konvensional ini lebih mudah ditemui ATM nya. Biaya admin juga tidak terlalu mahal dan tanpa batas. Sedangkan Bank Syariah sering mengalami gangguan sistem, banyak masyarakat belum begitu tahu apa itu bank syariah dikarenakan kurangnya sosialisasi bank syariah kepada masyarakat untuk menawarkan produk-produk mereka.

Kata Kunci: Faktor, Bertransaksi, Perbankan Syariah, Bank Konvensional

ABSTRACT

Name : Sonia Munthe
Reg. Number : 17 401 00317
Title : Factors That Cause Islamic Banking Undergraduate Students at UIN SYAHADA Padangsidempuan to Make Transactions with Conventional Banks

There are two types of banking in Indonesia, namely Sharia Banking and Conventional Banking. Sharia banking operates based on sharia principles which prohibit usury, while conventional banks operate on conventional principles which use usury as a means of making a profit. UIN SYAHADA is a university that has an undergraduate study program in Sharia Banking. Where students are equipped with knowledge related to sharia banking and the legal basis for the prohibition of usury. However, as human resources who understand sharia banking, there are still UIN SYAHADA students who actually use conventional banking services. Students are agents of change, where the movements carried out by students will influence society. Even today, students in various countries play an important role in the history of a country. The type of research used in this research is qualitative research with descriptive methods. Qualitative research is a research method used to examine the condition of natural objects. The subjects in this research were undergraduate students of Sharia Banking at UIN SYAHADA Padangsidempuan. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data processing techniques for this research are Data Reduction, Data Presentation, Nvivo Data Analysis and Conclusion. The results of this research show that the factors that cause undergraduate students in Sharia Banking at UIN SYAHADA Padangsidempuan to choose to make transactions with conventional banks are that the people in the neighborhood where they live and the students' families still use conventional banks more often than sharia banks. This conventional bank has an ATM that is easier to find. Admin fees are also not too expensive and have no limits. Meanwhile, Islamic banks often experience system problems, many people don't really know what a sharia bank is due to the lack of socialization of sharia banks to the public to offer their products.

Keywords: Factors, Transactions, Sharia Banking, Conventional Banks

خلاصة

الاسم : سونيا مونتي
الرقم : ١٧٦٠١٠٠٣١٧
العنوان : العوامل التي تدفع طلاب المرحلة الأولى من الخدمات المصرفية الشرعية من جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيديمبوان الإسلامية الحكومية إلى إجراء معاملات مع البنوك التقليدية

هناك نوعان من الخدمات المصرفية في إندونيسيا، وهما الخدمات المصرفية الشرعية والخدمات المصرفية التقليدية. تعمل الخدمات المصرفية الشرعية على أساس مبادئ الشريعة التي تحرم الربا بينما تعمل البنوك التقليدية على المبادئ التقليدية التي تستخدم الربا كوسيلة لتحقيق الربح. جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري الإسلامية الحكومية بادانجسيديمبوان هي جامعة لديها برنامج دراسة البكالوريوس في الخدمات المصرفية الإسلامية. حيث يتم تزويد الطلاب بالمعرفة المتعلقة بالصيرفة الشرعية والأساس الشرعي لتحريم الربا. ومع ذلك، كموارد بشرية تفهم الخدمات المصرفية الإسلامية، لا يزال هناك طلاب يستخدمون الخدمات المصرفية التقليدية فعليًا. الطلاب هم عوامل التغيير، حيث تؤثر الحركات التي يقوم بها الطلاب على المجتمع. وحتى يومنا هذا، يلعب الطلاب في مختلف البلدان دورًا مهمًا في تاريخ أي بلد. ونوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث النوعي بالطرق الوصفية. البحث النوعي هو طريقة بحث تستخدم لفحص حالة الأشياء الطبيعية. المواضيع في هذا البحث هم طلاب المرحلة الجامعية في الخدمات المصرفية الشرعية في جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيديمبوان الإسلامية الحكومية. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات معالجة البيانات لهذا البحث هي تقليل البيانات وعرض البيانات وتحليل بيانات والاستنتاج. تشير نتائج هذا البحث إلى أن العامل الذي يجعل الطلاب الجامعيين في الخدمات المصرفية الشرعية في جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيديمبوان الإسلامية الحكومية يختارون إجراء معاملات مع البنوك التقليدية هو أن الناس في منطقتهم وأسر الطلاب لا يزالون يستخدمون البنوك التقليدية. البنوك أكثر من البنوك الشرعية. يحتوي هذا البنك التقليدي على ماكينة صراف آلي يسهل العثور عليها. الرسوم الإدارية أيضًا ليست باهظة الثمن وليس لها حدود. وفي الوقت نفسه، غالبًا ما تواجه البنوك الإسلامية مشاكل في النظام، ولا يعرف الكثير من الناس حقًا ما هو البنك الشرعي بسبب عدم التنشئة الاجتماعية للبنوك الشرعية على الجمهور لتقديم منتجاتها.

الكلمات المفتاحية : العوامل، المعاملات، المصرفية الشرعية، البنوك التقليدية

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “ **Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Bertransaksi Dengan Bank Konvensional**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat- syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).
4. Bapak Azwar Hamid, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M., selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan

waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/ibu dosen beserta staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Penghargaan istimewa dan terkhusus saya ucapkan terimakasih kepada ayahanda (Roni Parsaulian Munthe), dan Ibunda Tercinta (Elvida) yang paling berjasa dalam hidup peneliti, yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya, yang raganya memang sakit tapi doanya selalu mencakar langit, yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada Ayah dan Ibu Tercinta dan diberikan balasan atas perjuangan mereka dengan surge Firdaus-Nya, Serta kepada adik-adik tercinta peneliti (Toha Munthe dan Bunga Astari Munthe) yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan kepada peneliti semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya.

9. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan peneliti, Qori Amarullah, Silvi Lestari Irawan Parinduri, Rena Resty Indriani Siregar, Siti Eka Patimah Sibarani, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, selalu bersedia menjadi tempat bercerita serta berkeluh kesah, selalu membantu, memberi dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta adik angkatan Mhd. Nur Lova Ringo-Ringo dan Salsabila yang pernah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.
11. Teman-teman semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya atas keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Was-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Padangsidempuan, 2024

Peneliti

SONIA MUNTHER

NIM. 17 401 00317

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	12
C. Batasan Istilah.....	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Kegunaan Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Faktor	16
a. Pengertian Faktor	16
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen	16
2. Perbankan Syariah.....	22
a. Pengertian Perbankan Syariah.....	22
b. Tujuan Bank Syariah	24
c. Fungsi Bank Syariah	25
d. Produk Bank Syariah.....	26
3. Bertransaksi.....	27
a. Pengertian Transaksi	27
b. Jenis-jenis Transaksi.....	28
c. Transaksi Yang Sering Digunakan Oleh nasabah.....	31
4. Bank Konvensional	32
a. Pengertian Bank Konvensional.	32
b. Dasar Hukum Bank Konvensional.	33
c. Tujuan Bank Konvensional.	33
d. Produk Bank Konvensional.....	33
B. Penelitian Terdahulu	37

BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	58
B. Jenis Penelitian.....	58
C. Subjek Penelitian	59
D. Sumber Data.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data	60
1. Observasi.....	60
2. Wawancara.	60
3. Dokumentasi.	61
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.	62
1. Triangulasi Sumber.	62
2. Triangulasi Metode.	62
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	63
1. Teknik Pengolahan Data.	63
2. Teknik Analisis Data.	64
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	 66
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.....	 66
1. Sejarah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. ..	66
a. Visi dan Misi UIN SYAHADA	68
b. Tujuan UIN SYAHADA	69
2. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.	70
a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	71
b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	71
c. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	72
3. Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan.....	 72
a. Visi Perbankan Syariah	73
b. Misi Perbankan Syariah	73
c. Tujuan Perbankan Syariah	74
d. Sasaran Perbankan Syariah	74
e. Struktur Organisasi Perbankan Syariah	76
B. Hasil Penelitian Wawancara dengan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidimpuan.	 76
C. Pengelolahan dan Analisis Data.	86
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
E. Keterbatasan Penelitian	97
 BAB V PENUTUP.	 98
A. Kesimpulan.	98
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	2
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi Perbankan Syariah	76
-------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Permohonan Surat Izin Riset

Lampiran 4 : Balasan Persetujuan Riset

Lampiran 5 : Instrumen Wawancara

Lampiran 6 : Hasil dan Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Definisi ini menunjukkan bahwa objek aktivitas utama bank adalah masyarakat luas karena dana yang terhimpun dari masyarakat itu sendiri yang akhirnya akan disalurkan kembali kepada masyarakat atau individu itu sendiri. ¹

Di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Dengan kata lain, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah mempunyai fungsi sebagai *Intermediary Service*, dimana peran tersebut hanya dilaksanakan jika perbankan beroperasi dalam keadaan sehat dan dalam lingkungan bisnis yang kondusif.²

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip konvensional, dimana bank menetapkan bunga sebagai harga produknya dalam mencari keuntungan dan untuk jasa-jasa bank lainnya pihak bank menetapkan *Fee Based* dalam nominal atau presentase tertentu. Bank konvensional menggunakan sistem bunga, sistem bunga atau disebut juga riba. Riba atau bunga adalah tanggungan pada pinjaman seseorang, yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan.

¹Edi Wibowo dan Untung Hendi Widoo, *Mengapa Memilih bank syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2019), hlm. 21.

²S. wahyuni, *Perbankan Syariah Pendekatan Penilaian Kerja*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), hlm. 49.

Sedangkan Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam Fatwa Majelis Utama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl' wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung riba dan objek yang haram. Yang dimaksud prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain (nasabah) untuk menyimpan dana, pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan syariah. Dengan perkembangan sistem perbankan yang begitu pesat, maka perlu adanya strategi pengembangan perbankan.³

Tabel I. 1 Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional⁴

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan investasi yang halal saja	Investasi halal dan non halal
Berdasarkan prinsip bagi hasil	Memakai perangkat bunga
Besarnya disepakati pada waktu akad dengan berpedoman kepada kemungkinan untung rugi	Besarnya disepakati pada waktu akad dengan asumsi akan selalu untung
Besar rasio didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh	Besarnya persentase didasarkan pada jumlah modal yang dipinjamkan
Rasio tidak berubah selama akad masih berlaku	Bunga dapat mengambang dan besarnya naik turun
Kerugian ditanggung bersama	Pembayaran bunga besarnya tetap tanpa pertimbangan untung rugi
Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan	Jumlah bunga tidak meningkat sekalipun keuntungan meningkat
Eksistensi tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil	Eksistensi bunga diragukan
Berorientasi pada keuntungan (<i>profit oriented</i>) dan kemakmuran dan kebahagiaan dunia akhirat	<i>Profit oriented</i>

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm.105.

⁴ Murni, *Perbankan Syariah dan Konvensional*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2019), hlm. 17-18.

Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kreditur-debitur
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan Fatwa Dewan Pengawas Syariah	Tidak terdapat dewan sejenis

Sejarah mencatat, pada mulanya memang perbankan islam di dunia sudah dirintis sejak tahun 1960 di Mesir. Sedangkan di Indonesia sendiri baru dimulai sejak tahun 1980-an yang akhirnya terwujud menjadi sebuah institusi atau lembaga keuangan pada tahun 1992. Bank Muamalat lah yang menjadi bank umum pertama yang menggunakan sistem perbankan dengan berdasarkan prinsip syariah di negara Indonesia.⁵

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia, yang mana terdapat sekitar 250 juta penduduk dengan komposisi muslim yang mencapai sekitar 83%. Dengan adanya keberadaan penduduk muslim mayoritas ini, beberapa ahli menyebutkan bahwa bagi bank syariah sebenarnya jumlah muslim yang mayoritas ini seharusnya dapat menjadi pangsa pasar yang memberikan prospek cerah bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia itu sendiri.

Walaupun mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim tapi tidak menjamin bahwa seluruh masyarakat muslim akan menggunakan jasa bank syariah. Banyak warga muslim di Indonesia yang masih kurang paham dengan apa itu bank syariah, sehingga banyak dari mereka yang masih menggunakan jasa perbankan konvensional yang mana terdapat riba di dalamnya. Hal ini dapat

⁵Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2020), hlm. 21.

dilihat dari masih banyaknya masyarakat muslim yang belum beralih ke rekening bank syariah dan masih menggunakan bank konvensional dalam bertransaksi. Berdasarkan perhitungan yang dihimpun oleh Direktur Utama PT. Bank Syariah Indonesia Tbk atau BSI Hery Gunardi mengatakan bahwa dari 180 juta penduduk muslim di Indonesia jumlah nasabah bank syariah saat ini berada ditingkat 30,27 juta nasabah per November 2020, sementara jumlah nasabah bank konvensional mencapai angka 80 juta nasabah.⁶ Kondisi ini sangatlah disayangkan dimana perbankan konvensional masih lebih unggul jika dibandingkan dengan bank syariah dalam suatu negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim.⁷

Industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan diterbitkannya Undang- Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tertanggal 16 juli 2008, pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Perkembangan suatu bank dapat dipengaruhi oleh keadaan nasabah yang menabung di bank tersebut. Bisa dilihat bahwa kesenjangan jumlah aset bank konvensional dengan bank syariah itu juga dipengaruhi oleh jumlah nasabah dan kepercayaan mereka dalam menginvestasikan dananya kepada bank. Kepercayaan nasabah terhadap bank tentunya dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang ada, karena nasabah yang bertransaksipun berasal dari berbagai lapisan, baik itu dari kalangan kelas

⁶ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 9.

⁷OJK. go. id

atas, kelas menengah, kelas bawah, pejabat, mahasiswa bahkan guru. Mayoritas ini dapat mempengaruhi tingkat jumlah kepercayaan nasabah yang lainnya untuk berinvestasi atau bertransaksi dalam suatu bank.⁸

Mahasiswa adalah agen perubahan dimana gerakan yang dipimpin mahasiswa mempengaruhi masyarakat. Bahkan saat ini mahasiswa dari berbagai negara telah memainkan peran penting dalam sejarah suatu negara.⁹ Misalnya apa yang terjadi di Indonesia dikait-kaitkan dengan tragedi Order Lama disusul dengan tragedi Orde Baru. Seperti dilansir OJK pada tahun 2020 pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia mencapai 6,51, angka ini tumbuh sejalan dengan aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga perbankan syariah.

UIN SYAHADA Padangsidimpuan merupakan perguruan tinggi yang telah memiliki empat fakultas, yaitu diantaranya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan juga program Pascasarjana. Dalam fakultas FEBI terdapat jurusan perbankan syariah yang telah mempelajari dan memahami bagaimana sistem dan prinsip dari perbankan syariah serta mempelajari perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, yang mana disana terdapat pembahasan tentang riba dalam perbankan konvensional yang tentunya riba itu jelas diharamkan dalam ajaran islam.

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2019), hlm. 202.

⁹Latifa Ayunda Sari, "Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: UIN SYAHADA, 2023), hlm.2.

UIN SYAHADA Padangsidimpuan sebagai kampus yang berbasis agama yang dianggap akan bisa mendorong mahasiswa-mahasiswanya agar bisa bertindak dan berperilaku sesuai dengan syariat islam serta yang dianggap bisa menerapkan apa yang telah mereka pelajari selama dibangku perkuliahan, baik itu berbentuk penyampaian ataupun dalam praktiknya dilapangan. Akan tetapi jika dilihat dalam kehidupan sehari-hari banyak yang masih tidak mempraktikkan apa yang telah mereka ketahui dan pelajari selama dibangku perkuliahan. Pada praktiknya masih banyak diantara mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang masih menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi. Tentunya hal tersebut berbanding terbalik dengan apa yang telah mereka pelajari selama dibangku perkuliahan karena praktiknya dilapangan tidak sesuai dengan teori yang telah dipelajari selama ini.

Jika dilihat dari segi materi perkuliahan, maka telah menjadi kewajiban apabila mahasiswa tersebut mempunyai daya tarik untuk bertransaksi di bank syariah. Karena secara tidak langsung mahasiswa itu sendiri sudah memahami terlebih dahulu teori tentang apa itu perbankan syariah, terutama sekali mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang dianggap mempunyai pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip yang ada pada perbankan syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan 20 orang mahasiswa/i, menunjukkan bahwa masih banyak diantara mahasiswa/i tersebut lebih memilih bertransaksi di bank konvensional daripada bertransaksi dengan bank syariah. Dikarenakan jawaban-jawaban mahasiswa yang cukup beragam terkait keputusan bertransaksi dengan bank konvensional dipengaruhi oleh faktor-

faktor yang ada, maka penulis mengambil beberapa pendapat yang dapat uraikan sebagai berikut:

Peneliti melakukan wawancara awal dengan saudari Aisyah, selaku mahasiswi FEBI UIN SYAHADA Program Studi Perbankan Syariah menyatakan bahwa:

Alasan pertama yang membuatnya masih bertransaksi dengan bank konvensional karena sebelumnya menggunakan bank konvensional terlebih dahulu sebagai kegiatan perbankannya, alasan kedua yaitu untuk mempermudah bertransaksi karena lingkungan sekitarnya masih menggunakan bank konvensional.¹⁰

Peneliti juga melakukan wawancara lain dengan saudari Nurul, selaku mahasiswi FEBI UIN SYAHADA Program Studi Perbankan Syariah menyatakan bahwa:

Alasannya menggunakan bank konvensional sebagai alat utama dalam melakukan transaksi karena orangtuanya yang dikampung saat ingin mengirimnya sejumlah uang, orang tuanya menggunakan bank konvensional karena dikampungnya belum terdapat bank syariah dan jika ia menggunakan bank syariah sementara orangtuanya menggunakan bank konvensional saat mengirimnya uangbiaya transaksinya cukup mahal.¹¹

Peneliti juga melakukan wawancara lain dengan saudari Nur Hasanah, selaku mahasiswi FEBI UIN SYAHADA Program Studi Perbankan Syariah menyatakan bahwa:

Alasannya menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi bank karena lingkungan sekitarnya yang masih banyak menggunakan bank konvensional sehingga ia juga menggunakan bank konvensional untuk mempermudah kegiatan transaksinya dan lokasi bankkonvensional lebih mudah dijangkau dibandingkan bank syariah, dan Nur Hasanah juga menyatakan bahwa

¹⁰ Aisyah, wawancara, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, 23 Maret 2024).

¹¹ Nurul, wawancara, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, 25 Maret 2024).

sudah menggunakan bank syariah tetapi hanya untuk transaksi bayar Uang Kuliah Tunggal (UKT).¹²

Peneliti juga melakukan wawancara lain dengan saudari Sefri, selaku mahasiswi FEBI UIN SYAHADA Program Studi Perbankan Syariah menyatakan bahwa:

Alasan yang menyebabkan menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi bank karena keluarganya lebih mengenal bank konvensional karena aksesnya lebih mudah dan ATM nya ada dimana-mana, walaupun di daerah tempat tinggal Serfi sudah ada kantor cabang bank syariah tetapi ia tetap melakukan transaksi di bank konvensional.¹³

Dari hasil wawancara, penulis menemukan faktor-faktor terkait dengan hal-hal yang menyebabkan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan angkatan 2020 bertransaksi dengan bank konvensional, antara lain: faktor budaya, faktor lokasi, dan faktor pelayanan.

Budaya merupakan segala cara hidup yang berkembang serta dimiliki bersama oleh kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Alasan peneliti memilih budaya sebagai salah satu penyebab yang mempengaruhi dalam penggunaan bank konvensional dikarenakan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meilisa Nina Sari Br Brahmana dalam jurnal *Islamic Economics And Finance In Focus* dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Transaksi Utama" menyimpulkan bahwa:

Dari keempat faktor yang diteliti yaitu budaya, pelayanan, pengetahuan dan lokasi berpengaruh terhadap mahasiswa tidak menggunakan bank syariah sebagai

¹²Nur hasanah, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 25 Maret 2024).

¹³Sefri, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 26 Maret).

transaksi utama. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa merasa bahwa bank konvensional masih lebih murah dibandingkan bank syariah jika dibandingkan dengan fasilitas yang didapatkan. Mereka juga lebih puas menggunakan layanan bank konvensional karena lebih lengkap dan efisien. Selain itu, mereka merasa lokasi ATM center dari bank syariah masih sulit didapatkan dibandingkan bank konvensional.¹⁴

Pelayanan secara umum adalah segala kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, melalui pelayanan ini keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi.¹⁵

Alasan peneliti memilih pelayanan sebagai salah satu penyebab yang mempengaruhi dalam penggunaan bank konvensional dikarenakan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Ratricia, Muhammad Faiz, dan Chairina dalam jurnal Cendekia Ilmiah dengan judul “Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Konvensional” menyimpulkan bahwa:

Pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah dan bank konvensional memiliki kesetaraan. Namun tidak semua mahasiswa menggunakan bank syariah karena lebih memilih menggunakan bank konvensional. Faktor penyebab kurangnya penggunaan bank syariah yaitu kurangnya pelayanan dari karyawan di bank syariah, kurangnya sosialisasi tentang bank syariah, terdapat lebih banyak bank konvensional dibandingkan bank syariah, dan minimnya informasi tentang bank syariah.¹⁶

Lokasi dalam konteks usaha mencakup tempat atau area dimana sebuah bisnis beroperasi atau didirikan. Pemilihan lokasi usaha merupakan keputusan penting yang dapat memengaruhi keberhasilan dan pertumbuhan bisnis secara

¹⁴ Meilisa Nina Sari Br Brahmana, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Transaksi Utama*”, jurnal Islamics Economics And Finance In Focus, 2022, Vol.1, No.2.

¹⁵ Putera, A.P, *Hukum Perbankan: Analisis Mengenai Prinsip, Produk, Risiko Dan Manajemen Risiko Dalam Perbankan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm.2.

¹⁶ Putri Ratricia, dk., “*Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Bank Konvensional*”, Jurnal Cendekia, Desember 2020, Vol.4, No.2, hlm 13

menyeluruh. Lokasi memiliki peran penting dalam berbagai aspek bisnis, seperti aksesibilitas pelanggan, biaya operasional, visibilitas, dan potensi pertumbuhan.¹⁷

Alasan peneliti juga memilih lokasi sebagai salah satu penyebab yang mempengaruhi penggunaan bank konvensional dikarenakan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saepulloh dan Neng Cahya Komala dalam jurnal *Islamic Economics & Financial* dengan judul “Analisis Faktor-faktor Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah” menyimpulkan bahwa:

Pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan adalah kebanyakan lebih memilih produk bank konvensional karena faktor lokasi, faktor literasi keuangan, dan faktor lingkungan sekitar lebih mengarah ke bank konvensional yang lebih diminati oleh para mahasiswa dikarenakan jarak dari tempat tinggal mahasiswa tidak terlalu jauh untuk melakukan transaksi.¹⁸

Penelitian ini dilakukan kepada yang terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2020. Karena mahasiswa ini merupakan mahasiswa yang dianggap sudah memiliki pengetahuan dan memahami dasar-dasar ekonomi islam baik dari segi hukum maupun pemahaman, dan angkatan 2020 merupakan angkatan yang dianggap sudah benar-benar memahami konsep riba, konsekuensi menggunakan riba, dan sudah mendapatkan mata kuliah Fiqh Muamalah, Mikro Islam, dan Manajemen Bank dan Lembaga keuangan syariah, yang mana mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswa, yang mana mata kuliah tersebut membahas secara mendalam tentang riba, konsekuensi menggunakan riba, dan bank syariah.

¹⁷Nita Despri Kartika, “Analisi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menyimpan Dana Pada Bank Syariah, *Skripsi*, (Purwokerto, 2018), hlm.45-46.

¹⁸Saepulloh, Neng Cahya Komala, “*Analisis Faktor-faktor Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah*”, *Jurnal Economics & Financial*, 2024, Vol.3, No.2

Beberapa penelitian tentang faktor pelayanan dan faktor lokasi terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah bertransaksi dengan bank konvensional sudah dilakukan. Akan tetapi terdapat perbedaan hasil dalam penelitian tersebut. Diantaranya pada penelitian Mia Gita Safitry menyimpulkan bahwa “faktor pelayanan tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup.”¹⁹

Pada penelitian Dino Sanjaya dan Nasim menyimpulkan bahwa “budaya tidak terlalu berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang.”²⁰

Kemudian selanjutnya pada penelitian Shofiyah Salsabila yang menyimpulkan bahwa “faktor lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan tidak menggunakan bank syariah sebagai alat utama dalam melakukan transaksi bank pada mahasiswa S1 Ekonomi Islam Universitas Brawijaya Malang.”²¹

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang **Faktor Yang Menyebabkan**

¹⁹Mia Gita Safitry, “*Faktor penyebab mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah*”, Skripsi: IAIN Curup, 2023.

²⁰Dino Sanjaya dan Nasim, “*Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi kasus Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang)*”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021, Vol.5, No.2.

²¹Shofiyah Salsabila, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Ekonomi Islam tidak menggunakan bank syariah sebagai alat utama dalam melakukan transaksi*”, Skripsi: Universitas Brawijaya Malang, 2019.

Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Bertransaksi Dengan Bank Konvensional.

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas peneliti menetapkan batasan masalah hanya pada Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidimpuan Bertransaksi Dengan Bank Konvensional.

C. Batasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka perlu dibuat batasan istilah untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun istilah yang digunakan pada penelitian ini dibatasi pada istilah-istilah sebagai berikut:

1. Faktor menurut Morris adalah elemen atau penyebab yang mempengaruhi prestasi, hasil, atau proses.²²Faktor dalam penelitian ini yaitu Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa perbankan syariah bertransaksi dengan bank konvensional.
2. Perbankan syariah adalah program studi yang mempelajari tentang bidang keuangan dan perbankan yang produk, pelayanan, hingga sistem operasionalnya berlandaskan pada aturan atau hukum syariah islam.²³

²²Gentur Pratopo, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Memilih Menggunakan Produk Bank Konvensional Daripada Bank Syariah", Jurnal Maliki Interdisciplinary, 2023, Vol.1, No.5

²³ Ayif Fathurrahman dan Umi Azizah, "Analisis Faktor-faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan syariah", Jurnal Islamic Economics, Finance and Banking", Juni-Desember 2018, Vol.1, No.1&2

Perbankan Syariah dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi perbankan syariah di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

3. Bertransaksi adalah suatu kegiatan jual beli produk antara penjual dan customersnya. Pada saat transaksi, hal yang akan dilakukan akan dimulai dari pemesanan produk yang dijual hingga menyelesaikan proses pembayarannya.²⁴ Bertransaksi dalam penelitian ini yaitu kegiatan transfer, tarik tunai, dan pembayaran online yang dilakukan oleh mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Bank konvensional adalah bank yang menawarkan jasa lalu lintas pembayaran selain melakukan kegiatan usaha secara konvensional. Kegiatan bank konvensional antara lain mengambil uang dari masyarakat dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman berbunga, serta menawarkan jasa lalu lintas pembayaran kepada nasabah.²⁵ Bank konvensional dalam penelitian sesuai dengan hasil wawancara peneliti yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan rumusan masalah yakni apa saja faktor yang menyebabkan mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Bertransaksi dengan Bank Konvensional?

²⁴ Risa Pauzia, dkk, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Bertransaksi Di Bank Syariah dan Bank Konvensional", Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, September 2022, Vol.1, No.3

²⁵ Efrida Rahma Sari Siregar, dkk, "Analisis Pengaruh Atas Pemahaman Riba Terhadap Menabung Di Bank Konvensional Bagi Para Mahasiswa UINSU" Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi, April 2023, Vol.1, No.2.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi uraian yang menjawab perumusan masalah diatas. Disamping itu pula pada bagian ini peneliti dapat juga menguraikan tujuannya untuk menerangkan, membuktikan atau mengaplikasikan suatu gejala, konsep, dugaan atau membuat suatu *prototype*.²⁶ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan masih bertransaksi dengan bank konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penulisannya mempunyai manfaat tertentu yaitu khususnya bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain pada umumnya. Secara umum manfaat yang diharapkan dalam penulisan ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang ilmu-ilmu perbankan khususnya tentang faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa perbankan syariah masih bertransaksi dengan bank konvensional.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca khususnya faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Perbankan Syariah tidak menggunakan bank syariah dan masih bertransaksi dengan bank konvensional.

²⁶Budi Gautama Siregar dan H Ali Hardana, Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm.23.

3. Bagi Akademik

Sebagai tambahan referensi dan informasi, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya khususnya bagi program studi Perbankan Syariah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan formasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama atau yang lebih luas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Faktor

a. Pengertian Faktor

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, cukup banyak faktor-faktor dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.²⁷

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Konvensional

1) Faktor Eksternal

a) Faktor Kebudayaan

(1) Budaya, merupakan ciri masyarakat secara keseluruhan. Unsur budaya meliputi bahasa, pengetahuan, hukum, agama, kebiasaan makan yang

²⁷ Eka Vebryl Maretha, dkk, “Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2022, Vol.8, No.1.

menghasilkan seni dan teknologi yang dihasilkan dari pola kerja kemudian pola produktif.

- (2) Sub budaya, pemberian identifikasi untuk setiap klasifikasi budaya menjadi lebih khusus. Sub budaya memiliki kelompok, nasionalisme, kelompok keagamaan, ras dan wilayah.
- (3) Kelas sosial merupakan sebuah kelompok berdasarkan homogenitas perorangan untuk dapat berbaur bersama. Dalam keanggotaannya terdapat nilai, minat dan perilaku yang serupa.

b) Faktor Sosial

- (1) Referensi kelompok dijelaskan sebagai sumber acuan atau petunjuk. Sehingga referensi kelompok adalah didasarkan atas suatu hal yang diyakini dan dapat menjadi tolak pandangan kelompok.
- (2) Keluarga, adalah sebagai susunan masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli. Keluarga bisa berbentuk keluarga inti atau keluarga besar.
- (3) Peran dan status, kebanyakan individu berpartisipasi pada suatu kelompok sepanjang hidupnya, misalnya keluarga, klub, organisasi. Tempat yang digunakan

berdasarkan dari peran maupun status, kemudian pembeli akan berinteraksi sesuai peran dari setiap individu masyarakat.²⁸

2) Faktor Internal

a) Faktor Pribadi

- (1) Usia dan tahap siklus hidup yakni konsumsi dari produk hasil dari pembentukan daur siklus hidup. Pemilihan sasaran berdasarkan kelompok membuat skema keuntungan bagi perusahaan dalam menjadikan keluarga hingga kelompok mempunyai ketertarikan terhadap siklus hidup pasar.
- (2) Pekerjaan dan lingkungan ekonomi yakni pemilihan klasifikasi untuk profesi yang dimiliki berdasarkan pekerjaan dan lingkungan perekonomian yang sepadan.²⁹
- (3) Gaya hidup, dalam kebudayaan pada kelas sosial maka pola aktivitas akan beriringan dengan interaksi lingkungan yang mendasari kebutuhannya.
- (4) Kepribadian dan konsep diri, adalah cirri psikolog manusia yang menghasilkan tanggapan yang relatif

²⁸ Chairul Anwar,dkk, “Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum dan Efisien Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor (Studi kasus pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung)”, Jurnal Akuntansi Keuangan, Maret 2021, Vol.3, No.1, hlm.142.

²⁹ Seno Sumowo, “Pengaruh Fasilitas, Citra Merek dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Mie Ayam Solo Bangsal Jember”, Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia, Desember 2018, Vol.4, No.2.

konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya.

b) Faktor Psikologis

(1) Motivasi, konsumen punya banyak kebutuhan.

Beberapa kebutuhan muncul berdasarkan dorongan biologis misalkan lapar dan haus. Kebutuhan akan menjadi faktor jika ia didorong hingga mencapai level intensitas yang memadai.

(2) Persepsi, adalah proses yang dimanfaatkan oleh konsumen untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki makna.

(3) Pembelajaran, meliputi perubahan tingkah laku konsumen yang muncul dari pengalaman. Sebagian besar tingkah laku manusia adalah hasil dari belajar. Pembelajaran melalui perpaduan antara pendorong, rangsangan, petunjuk bertindak, tanggapan dan penguat.³⁰

3) Faktor Lokasi

Fenomena global mengharuskan perbankan untuk melakukan *proactive strategic*. Salah satu cara untuk mengaktualisasikan *proactive strategic* yaitu dengan strategi

³⁰ Firza Aulia Viranti, "Pengaruh Lokasi Terhadap Strategi Pemasaran", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2022, Vol.2, No.1.

penentuan lokasi usaha yang tepat, sebab keberhasilan dalam penentuan suatu usaha akan meningkatkan operasionalisasi bisnis sehingga akan menekan biaya operasional. Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Jadi lokasi disini adalah tempat dimana suatu jenis usaha atau bidang usaha akan dilaksanakan. Penentuan lokasi suatu bank merupakan `salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang sangat strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Disamping lokasi yang strategis, hal lain juga yang mendukung lokasi tersebut adalah *layout* ruangan itu sendiri.

Lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan.³¹ Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank.

Jarak dari rumah nasabah ke bank konvensional sangat variatif, dari hanya beberapa meter sampai dengan puluhan kilometer. Untuk sampai ke bank diantara mereka ada yang berjalan kaki karena jaraknya dekat dengan bank, ada juga yang menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan

³¹ Moch. Darsyah Sinungan, *Manajemen Bank*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.163.

pribadi. Semakin dekat jarak tempuh rumah ke bank konvensional akan memudahkan masyarakat menjangkau bank konvensional sehingga mendorong masyarakat untuk menggunakan bank konvensional.

4) Faktor Pelayanan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menipkan dananya. Defenisi pengetahuan sendiri yaitu hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, sosial, lingkungan, dan sebagainya. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, maka semakin bertambah juga pengetahuan yang kita dapatkan.

Pelayanan berasal dari kata pelayanan yang berarti prihal atau cara melayani, sedangkan menurut istilah pelayanan adalah aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan

dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari suatu pihak kepada pihak lain.³²

Pada dasarnya pelayanan merupakan promosi secara tidak langsung yang diberikan oleh bank, yaitu dengan cara memberikan jasa berkualitas lebih tinggi dari pesaing secara konsisten. Selain itu, pelayanan (service) juga merupakan cara promosi secara tidak langsung yang dapat dilakukan oleh bank, apabila pelayanan yang diberikan kepada nasabah memuaskan, maka nasabah akan merasa puas dan dapat dijadikan alat untuk menarik nasabah. Kualitas pada pelayanan harus dimulai dari kebutuhan ataupun keinginan nasabah dan berakhir dengan persepsi nasabah tersebut. Pada citra pelayanan yang berkualitas baik bukan dilihat dari sudut pandang penyedia jasa itu, melainkan dari sudut pandang nasabah dalam pelayanan yang diberikan oleh pihak bank kepada dirinya tersebut.

2. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah.

Berdasarkan bahasa, bank berasal dari bahasa *Italia*, bank berarti *banco*, yang merupakan bagian papan tempat buku, seperti halnya meja. Kemudian menurut bahasa Indonesia dan Melayu mengandung arti bangku.³³ Bank diartikan sebagai lembaga

³² Hardiansyah, *Kualitas Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019), hlm. 11.

³³ Muktar Bustari, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.

intermediasi karena berperan menjadi modal yang dikirim oleh pemilik yang tidak bisa memakai harta tersebut sebagai laba kepada pihak yang bisa memakai sehingga menjadi produktif bagi masyarakat luas. Di Indonesia mempunyai dua sistem perbankan yaitu, perbankan syariah dan perbankan konvensional.

Peraturan Perbankan Syariah diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Bank Syariah ialah lembaga keuangan dalam beroperasinya berlandaskan prinsip syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah, Badan Usaha Syariah, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.³⁴ Bank syariah adalah lembaga bisnis dengan menjalankan kegiatannya sesuai prinsip syariah dan tidak boleh mengarah pada hasil laba yang maksimum, dan diarahkan guna mencapai kesuksesan baik dunia maupun di akhirat.

Jadi pengertian bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan perbankan yang sistem operasionalnya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist, serta dalam menjalankan kegiatannya harus mematuhi prinsip syariah serta Fatwa Dewan Syariah Nasional.³⁵

³⁴Indonesia (1), *Undang-Undang Tentang Perbankan*, UU No. 21 Tahun 2008.

³⁵A Baraba, *Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 156.

b. Tujuan Bank Syariah

- 1) Untuk mengupayakan konsep keadilan dalam sektor ekonomi.

Dengan adanya bank syariah diharapkan dapat meratakan pendapatan antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana. Dengan demikian, kesenjangan yang terjadi tidak akan terlalu jauh.³⁶

- 2) Untuk menghindari persaingan tidak sehat antara lembaga keuangan.

Salah satu tujuan dari bank syariah diharapkan mampu menanggulangi kemandirian lembaga keuangan dari pengaruh gejolak moneter dalam dan luar negeri.

- 3) Untuk meningkatkan transaksi yang sesuai syariat islam.

Secara tidak langsung, bank syariah memberikan produk dan layanan keuangan yang beragam sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan perbankan syariah. Dengan demikian, transaksi akan terhindar dari riba ataupun unsur penipuan lain.

- 4) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat.

Adanya bank syariah maka beban pembayaran bagi nasabah yang membutuhkan dana akan lebih mudah. Hal ini

³⁶B. Muktar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 124.

disebabkan tidak ada sistem bunga yang akan terus bertambah jika terjadi keterlambatan dalam membayar.

- 5) Untuk menjaga kestabilan ekonomi moneter.

Bank syariah tidak menerapkan adanya sistem bunga. Harapannya, dapat menekan laju inflasi dan *negative-spread* yang dihasilkan oleh penerapan sistem bunga tersebut.³⁷

c. Fungsi Bank Syariah

- 1) Manajemen investasi, dalam hal ini bank syariah berperan sebagai mudharib, yaitu pihak yang mengelola investasi dana dari nasabah.
- 2) Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya yang sesuai dengan prinsip syariah.
- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelayanan jasa sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dana mengelola (menghimpun,

³⁷*Ibid*, hlm. 126.

mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana sosial lainnya.³⁸

Sementara itu, fungsi utama dari bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan atau investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.³⁹

d. Produk Bank Syariah

1) Tabungan Syariah

Tabungan syariah merupakan produk simpanan yang harus melewati beberapa ketentuan untuk dapat melakukan penarikan. Penarikan dari produk bank syariah ini dengan menggunakan buku tabungan, ATM, slip penarikan, hingga *internet banking*.⁴⁰

2) Deposito Syariah

Produk bank syariah berikutnya adalah deposito syariah yang merupakan simpanan berjangka. Deposito syariah dikelola oleh pihak bank menggunakan akad mudharabah.

3) Giro syariah

Giro syariah merupakan produk simpanan yang dimiliki perbankan syariah. Nasabah pemegang giro syariah yang

³⁸Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 32.

³⁹*Ibid*, hlm. 36.

⁴⁰Nofinawati, *Akad dan Produk Perbankan Syariah*, Jurnal FITRAH, Juli-Desember 2014, Vol.08, No.2, hlm.219.

biasa disebut giran bisa dari perorangan atau badan usaha yang membutuhkan kemudahan bertransaksi dalam jumlah sangat besar dan kapan saja.

4) Gadai syariah

Gadai syariah merupakan produk pinjaman tunai yang menggunakan akad rahn atau ijarah. Nasabah diwajibkan untuk menyerahkan barang atau jaminan sebagai syarat pinjaman.

3. Bertransaksi

a. Pengertian Transaksi.

Istilah transaksi diartikan sebagai kesepakatan antara penjual dan pembeli mengenai harga dari barang atau jasa yang diperjualbelikan.⁴¹ Kegiatan transaksi sudah dilaksanakan sejak zaman dahulu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Hingga saat inipun transaksi masih terus dilakukan dan menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Tidak hanya dilakukan oleh perorangan dalam masyarakat tetapi juga perusahaan dan lembaga-lembaga lainnya. Transaksi dalam perusahaan bahkan terlihat lebih kompleks dari yang biasa dilakukan. Bukan lagi dalam membeli barang secara ecer tetapi sudah dalam kuantitas yang lebih besar.⁴²

⁴¹Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), hlm.26.

⁴²Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), hlm. 227.

Transaksi yang biasanya dikenal masyarakat tidak kompleks. Ketika pembeli dan penjual mencapai kesepakatan maka transaksi bisa langsung terjadi. Namun cukup berbeda dengan transaksinya dalam laporan keuangan. Setiap transaksi dalam perusahaan atau organisasi memiliki sistemnya tersendiri untuk memudahkan identifikasi dalam laporan. Semua terbagi menjadi tiga kelompok berdasarkan tujuan, hubungan institusionalnya, dan penukaran uang.⁴³

b. Jenis-jenis Transaksi

1) Berdasarkan Tujuan

a) Transaksi Bisnis

Transaksi bisnis merupakan pembayaran atas barang atau jasa yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Contohnya seperti transaksi sewa bangunan, pembelian peralatan kantor, utang dan lain sebagainya.

b) Transaksi non-bisnis

Seperti namanya, transaksi non-bisnis adalah kegiatan pembayaran yang dilakukan untuk tujuan mulia. Jadi bukan lagi membayar untuk mendapatkan barang atau jasa melainkan demi kepentingan orang lain.

⁴³Darmanto, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 142.

Maksudnya seperti sedekah, donasi, dan iuran sosial lainnya.⁴⁴

c) Transaksi Pribadi

Selanjutnya ada transaksi yang ditujukan kepada perorangan. Biasanya transaksi seperti ini dilakukan atas kesepakatan bersama tentang sesuatu. Contohnya seperti hadiah ulang tahun atau pembayaran utang pribadi.

2) Berdasarkan hubungan institusionalnya

a) Transaksi eksternal

Transaksi eksternal merupakan kegiatan bertukar uang dengan barang atau jasa yang dilakukan bersama pihak diluar perusahaan atau lembaga. Contohnya seperti urusan transaksi bahan mentah, pembelian aset tetap, pembayaran sewa, gaji, insentif, dan lain sebagainya.⁴⁵

b) Transaksi internal

Transaksi internal lebih kepada kegiatan bertukar nilai yang hanya dilakukan di dalam perusahaan atau lembaga. Biasanya tidak ada kesepakatan layaknya dengan pihak luar.

86 ⁴⁴ Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 87.

3) Berdasarkan penukaran uang

a) Transaksi tunai

Transaksi tunai dilakukan dengan membayarkan nilai barang atau jasa secara langsung menggunakan uang tunai yang bisa dilihat oleh mata.⁴⁶

b) Transaksi non-tunai

Jika sebelumnya setiap orang yang melakukan transaksi memerlukan uang tunai maka kali ini hanya dibutuhkan media untuk membuat uang berpindah dari rekening pembeli ke rekening penjual.

Keberadaan teknologi yang canggih memudahkan seluruh transaksi ke berbagai pihak. Transaksinya sudah bisa dilakukan melalui Qris, *mobile banking*, dan *internet banking*.

c) Transaksi kredit

Transaksi kredit adalah kegiatan pembayaran yang dilakukan dengan uang dari penyedia layanan kredit. Jadi barang atau jasa yang dibeli akan dibayarkan terlebih dahulu oleh penyedia pinjaman untuk nantinya pada akhir bulan dibayar sekaligus beserta bunganya.

⁴⁶*Ibid*, hlm. 88.

c. Transaksi Bank Yang Sering Digunakan Oleh Nasabah

1) Tarik tunai

Kepentingan transaksi sebagai perilaku yang tampak atau dirasakan konsumen dalam menanggapi objek yang ditampilkan keinginan konsumen untuk melakukan transaksi. Bunga transaksi ini bisa dilihat dari seberapa besar keinginan seseorang dalam melakukan transaksi non tunai atau transaksi uang elektronik sebagai tujuan utama transaksi, mereferensikan orang lain, bunga uang elektronik non-tunai (tanpa uang tunai) daripada konvensional atau non tunai, dan seberapa besar seseorang mencari informasi tentang suatu produk.

2) Transfer

Transfer adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah pemberi amanat yang ditujukan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transfer. Dalam arti lain, transfer adalah kiriman uang yang diterima bank termasuk hasil inkaso yang ditagih melalui bank tersebut yang akan diteruskan kepada bank lain untuk dibayarkan kepada nasabah.⁴⁷

⁴⁷ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Edisi ke Dua Belas Jilid I*, (Jakarta: PT. Indeks, 2018), hlm. 221.

4. Bank Konvensional

a. Pengertian Bank Konvensional

Bank umum konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴⁸ Ada perbedaan pandangan yang begitu jelas dalam memahami persoalan perbankan konvensional dan syariah yaitu pada persoalan bunga (*interest*).

Sistem operasional yang digunakan bank konvensional adalah menggunakan sistem perhitungan bunga kredit atau pinjaman, sedangkan yang dimaksud dengan bunga itu adalah sebagai balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah karena memiliki simpanan dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank karena nasabah sebagai pihak peminjam atau debitan.⁴⁹

Berdasarkan pengertian diatas, bank konvensional adalah lembaga keuangan dalam kegiatannya memberikan jasa kepada nasabah dengan menggunakan perhitungan bunga sebagai balas jasa.

⁴⁸Purnawati dan I Gusti Ayu, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), hlm.4.

⁴⁹Ela Patriana dan Nurismalatri, “*Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah VS Bank Konvensional*”, Jurnal Al-Masraf, Januari-Juni 2018, Vol.3, No.1.

b. Dasar Hukum Bank Konvensional

Dasar hukum pada perbankan konvensional meliputi:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.3 Tahun 2004.

c. Tujuan Bank Konvensional

Pasal 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan: Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Tujuan utama mereka adalah memberikan layanan keuangan dan memperoleh keuntungan sebesar mungkin bagi pemegang saham mereka.

d. Produk Bank Konvensional

Produk-produk yang terdapat dalam perbankan konvensional berdasarkan prakteknya memiliki ragam produk, tergantung dari status bank yang bersangkutan dalam memberikan

pelayanan yang berbeda. Kegiatan bank konvensional secara lengkap meliputi kegiatan:

1) Menghimpun dana

Penghimpunan dana adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak kreditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan pihak kreditur, yang terdiri dari:

- a) Simpanan giro, merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek.
- b) Simpanan tabungan, merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- c) Simpanan deposito, merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

2) Menyalurkan dana

Penyaluran dana pada bank konvensional disebut juga dengan kredit, menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 dijelaskan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan

yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, yang terdiri dari:

- a) Kredit investasi, yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.
 - b) Kredit modal kerja, yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya (seperti membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi).
 - c) Kredit perdagangan, yaitu kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.
- 3) Memberikan jasa-jasa bank lainnya

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan perbankan yang ketiga. Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun

dana dan menyalurkan dana. Berikut adalah jenis-jenis jasa bank:

- a) Transfer
- b) Inkaso
- c) Kliring
- d) Safe Deposit Box
- e) Bank Card
- f) Bank Notes
- g) Bank Garansi
- h) Referensi Bank
- i) Bank Draf
- j) Letter Of Credit
- k) Cek Wisata
- l) Jual beli surat berharga

Menurut penelitian Shofiyah Salsabila dengan judul: “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Alat Utama Dalam Melakukan Transaksi” menyatakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi mahasiswa tidak menggunakan jasa perbankan syariah dalam melakukan transaksi dikarenakan dua faktor yaitu faktor internal yakni mereka belum berminat menggunakan bank syariah, dan faktor eksternal karena biaya transaksi yang dikenakan apabila ada transaksi dengan bank lain,

lokasi bank syariah yang jauh dari daerah tempat tinggal dan ATM bank syariah yang masih jarang ditemukan.⁵⁰

Menurut penelitian Ahmad Rifa'i dengan judul: "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Dalam Melakukan Transaksi Di Bank Konvensional" menyatakan bahwa:

Faktor eksternal menjadi alasan sebagian besar mahasiswa IAIN Ponorogo memilih bertransaksi di bank konvensional, karena sarana dan prasarana bank syariah masih kalah jauh dibandingkan bank konvensional dan juga dari faktor keluarga yang memilih bertransaksi di bank konvensional karena biaya dan lokasi bank konvensional yang mudah dijangkau.⁵¹

Maka dapat dikatakan bahwa yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah bertransaksi dengan bank konvensional dan tidak menggunakan bank syariah sebagai alat utama dalam melakukan transaksi adalah karena dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

B. Penelitian Terdahulu

Faktor menurut Morris adalah elemen atau penyebab yang mempengaruhi prestasi, hasil, atau proses.⁵² Faktor dalam penelitian ini yaitu Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa S1 Perbankan syariah

⁵⁰Shofiyah Salsabila, "*Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Ekonomi Islam tidak menggunakan bank syariah sebagai alat utama dalam melakukan transaksi*", Skripsi: Universitas Brawijaya Malang, 2019.

⁵¹Ahmad Saiful Rifa'i, "*Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dalam bertransaksi di Bank Konvensional*", Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.

⁵²Gentur Pratopo, "*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Memilih Menggunakan Produk Bank Konvensional Daripada Bank Syariah*", Jurnal Maliki Interdisciplinary, 2023, Vol.1, No.5

UIN SYAHADA Padangsidempuan bertransaksi dengan bank konvensional.

Perbankan syariah adalah program studi yang mempelajari tentang bidang keuangan dan perbankan yang produk, pelayanan, hingga sistem operasionalnya berlandaskan pada aturan atau hukum syariah islam.⁵³ Perbankan Syariah dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi perbankan syariah di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Bertransaksi adalah suatu kegiatan jual beli produk antara penjual dan customersnya. Pada saat transaksi, hal yang akan dilakukan akan dimulai dari pemesanan produk yang dijual hingga menyelesaikan proses pembayarannya.⁵⁴ Bertransaksi dalam penelitian ini yaitu kegiatan transfer, tarik tunai, dan pembayaran online yang dilakukan oleh mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Bank konvensional adalah bank yang menawarkan jasa lalu lintas pembayaran selain melakukan kegiatan usaha secara konvensional. Kegiatan bank konvensional antara lain mengambil uang dari masyarakat dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman berbunga, serta menawarkan jasa lalu lintas pembayaran kepada

⁵³ Ayif Fathurrahman dan Umi Azizah, "Analisis Faktor-faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan syariah", Jurnal Islamic Economics, Finance and Banking", Juni-Desember 2018, Vol.1, No.1&2

⁵⁴ Risa Pauzia, dkk, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Bertransaksi Di Bank Syariah dan Bank Konvensional", Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, September 2022, Vol.1, No.3

nasabah.⁵⁵ Bank konvensional dalam penelitian sesuai dengan hasil wawancara peneliti yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri.

Menurut penelitian Shofiyah Salsabila, dengan judul: “Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Ekonomi Islam tidak menggunakan bank syariah sebagai alat utama dalam melakukan transaksi” menyatakan bahwa: “Variabel biaya, fasilitas, dan religiusitas berpengaruh terhadap kurang minatnya mahasiswa menggunakan bank syariah dalam melakukan transaksi.”⁵⁶

Menurut penelitian Mia Gita Safitry, dengan judul: “Faktor penyebab mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah” menyatakan bahwa:

Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 masih menggunakan bank konvensional dikarenakan jarak dari tempat tinggal mahasiswa tidak terlalu jauh untuk pergi ke bank atau ATM sedangkan bank syariah masih belum ada ATM dan kantor cabangnya pun jauh dari tempat tinggal mahasiswa.⁵⁷

Menurut penelitian Ahmad Saiful Rifa'i, dengan judul: “Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dalam bertransaksi di Bank Konvensional”, menyatakan bahwa:

⁵⁵ Efrida Rahma Sari Siregar, dkk, “Analisis Pengaruh Atas Pemahaman Riba Terhadap Menabung Di Bank Konvensional Bagi Para Mahasiswa UINSU” Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi, April 2023, Vol.1, No.2.

⁵⁶ Shofiyah Salsabila, “Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Ekonomi Islam tidak menggunakan bank syariah sebagai alat utama dalam melakukan transaksi”, Skripsi: Universitas Brawijaya Malang, 2019.

⁵⁷ Mia Gita Safitry, “Faktor penyebab mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah”, Skripsi: IAIN Curup, 2023.

Faktor eksternal menjadi alasan sebagian besar mahasiswa IAIN Ponorogo memilih bertransaksi menggunakan bank konvensional, bahwa sarana prasarana bank syariah masih kalah jauh dibandingkan bank konvensional dan juga dari faktor keluarga yang menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi.⁵⁸

Menurut penelitian Nawal Ika Susanti, Nurul Inayah dan Nisrina Maesa Hamzah, dengan judul: “Pengaruh Faktor Keluarga, Religiusitas dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Konvensional”, menyatakan bahwa : “variabel keluarga, religiusitas dan kualitas produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam keputusan menabung di bank konvensional.”⁵⁹

Menurut penelitian Latifa Ayunda Sari Panggabean, Nofinawati dan Ananda Anugrah Nasution, dengan judul: “Factors Causing Sharia Banking Students Have Not Transformed From Conventional Bank To Sharia Bank (case study of sharia banking students 2018 UIN SYAHADA Padangsidempuan)”, menyatakan bahwa:

Faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah yaitu karena masyarakat pada umumnya melakukan transaksi itu di bank konvensional karena lebih mengetahui keberadaan bank konvensional dibandingkan bank syariah dan keberadaan cabang konvensional yang dekat dengan rumah, keluarga dan kerabat terdekat masih menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi dan dirasa belum membutuhkan bank syariah, lokasi bank syariah yang masih sangat minim, sarana ATM, dan cabang yang masih sedikit, serta adanya trauma terhadap pengalaman sendiri

⁵⁸ Ahmad Saiful Rifa'i, *“Faktor- faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dalam bertransaksi di Bank Konvensional”*, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.

⁵⁹ Nawal Ika Susanti, dkk, *“Pengaruh Faktor Keluarga, Religiusitas dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Konvensional”*, Jurnal Ekonomi Islam, Juni 2020, Vol.11, No.2.

ataupun orang terdekat karena kurangnya pelayanan dari pihak bank syariah.⁶⁰

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa biaya, fasilitas dan lokasi menjadi penyebab atau alasan yang mempengaruhi mahasiswa S1 Perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan memilih bank konvensional dalam kegiatan bertransaksi.

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut :

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Shofiyah Salsabila, Skripsi: Universitas Brawijaya Malang (2019). ⁶¹ http://repository.ub.ac.id/id/eprint/174848	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Ekonomi Islam tidak menggunakan bank syariah sebagai alat utama dalam melakukan transaksi	Variabel biaya, fasilitas, dan religiusitas berpengaruh terhadap kurang minatnya mahasiswa menggunakan bank syariah dalam melakukan transaksi.

⁶⁰ Latifa Ayunda Sari Panggabean, Nofinawati dan Ananda Anugrah Nasution, “*Factors Causing Sharia Banking Students Have Not Transformed From Conventional Bank To Sharia Bank (case study of sharia banking students 2018 UIN SYAHADA Padangsidempuan)*”, Journal of economic welfare, philanthropy, zakat and waqf, Januari-Juni 2023, Vol.02, No.1

⁶¹ Shofiyah Salsabila, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Ekonomi Islam tidak menggunakan bank syariah sebagai alat utama dalam melakukan transaksi*”, Skripsi: Universitas Brawijaya Malang, 2019.

2.	Mia Gita Safitry, Skripsi: IAIN Curup (2023). ⁶² http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/5515	Faktor penyebab mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah	Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 masih menggunakan bank konvensional dikarenakan jarak dari tempat tinggal mahasiswa tidak terlalu jauh untuk pergi ke bank atau ATM sedangkan bank syariah masih belum ada ATM dan kantor cabangnya pun jauh dari tempat tinggal mahasiswa.
3.	Ahmad Saiful Rifa'i, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2022). ⁶³ http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/22119	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dalam bertransaksi di Bank Konvensional	Faktor eksternal menjadi alasan sebagian besar mahasiswa IAIN Ponorogo memilih bertransaksi menggunakan bank konvensional, bahwa sarana prasarana bank syariah masih kalah jauh dibandingkan bank

⁶²Mia Gita Safitry, "Faktor penyebab mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah", Skripsi: IAIN Curup, 2023.

⁶³Ahmad Saiful Rifa'i, "Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dalam bertransaksi di Bank Konvensional", Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.

			konvensional dan juga dari faktor keluarga yang menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi.
4.	Efrida Rahma Sari Siregar, Adelia Hasibuan dan Rizqa Amelia, (Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi, Vol.1, No.2, April 2023). ⁶⁴	Analisis Pengaruh Atas Pemahaman Riba Terhadap Menabung Di Bank Konvensional Bagi Para Mahasiswa UINSU	Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang memiliki tabungan di ATM bank konvensional maupun bank syariah, tetapi pada kenyataannya dilapangan bahwa hampir seluruh responden mahasiswa menggunakan bank konvensional yang sudah pasti mempelajari tentang riba artinya, mereka acuh tak acuh terhadap hukum riba.
5.	Risa Pauzia, Eja Armaz Hardi dan Eri Novriza, (Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, Vol.1,	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Bertransaksi Di Bank	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat 3 faktor yang

⁶⁴Efrida Rahma Sari Siregar, dkk, "Analisis Pengaruh Atas Pemahaman Riba Terhadap Menabung Di Bank Konvensional Bagi Para Mahasiswa UINSU", Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi, Vol.1, No.2, April 2023.

	No.3, September 2022). ⁶⁵	Syariah dan Bank Konvensional (Studi kasus mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi Tahun 2018-2020)	mempengaruhi mahasiswa bertransaksi di bank syariah dan bank konvensional: 1.biaya 2.lokasi 3.kebutuhan dimana mahasiswa memiliki kebutuhan masing- masing baik kebutuhan eksternal maupun internal yang menggunakan dua jasa pelayanan baik itu bank syariah maupun konvensional.
6.	Saepulloh dan Neng Cahya Komala(Jurnal Economics & Financial, Vol.3, No.2, 2024). ⁶⁶ https://journal.ikadi.or.id/index.php/assyirkah	Analisis faktor- faktor minat mahasiswa dalam menggunakan produk bank syariah (Studi kasus Mahasiswa Universitas Teknologi Digital)	Hasil penelitian ini adalah pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa Universitas Teknologi Digital dalam menggunakan produk perbankan adalah kebanyakan memilih produk

⁶⁵Risa Pauzia, dkk, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Bertransaksi Di Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi kasus mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi Tahun 2018-2020)”, Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, Vol.1, No.3, September 2022.

⁶⁶Saepulloh, Neng Cahya Komala, “Analisis Faktor-faktor Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah”, Jurnal Economics & Financial, 2024, Vol.3, No.2

			bank konvensional karena faktor lokasi, faktor literasi keuangan dan faktor lingkungan sekitar lebih mengarah ke bank konvensional yang lebih diminati oleh para mahasiswa.
7.	Putri Ratricia, Muhammad Faiz, dan Chairina (Jurnal Cendekia, Vol.4, No.2, Desember 2022) ⁶⁷ http://journal-nusantara.com/index.php/J-CEKI	Analisis tingkat pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah dan bank konvensional (Studi kasus mahasiswa Sains & Teknologi UIN Sumatera Utara).	Hasil penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah dan bank konvensional memiliki kesetaraan. Namun tidak semua mahasiswa menggunakan bank syariah, karena lebih banyak menggunakan bank konvensional. Faktor penyebab kurangnya penggunaan bank syariah pada mahasiswa yaitu kurangnya fasilitas dari pemerintah

⁶⁷Putri Ratricia, dk., “ Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Bank Konvensional”, Jurnal Cendekia, Desember 2020, Vol.4, No.2, hlm 13

			mengenai bank syariah, kurangnya sosialisasi tentang bank syariah, terdapat lebih banyak konvensional daripada bank syariah, dan minimnya informasi tentang bank syariah.
8.	Ayif Fathurrahman dan Umi Azizah (Jurnal Islamic Economics, Finance And Banking, Vol.1, No.1&2, Juni-Desember 2018). ⁶⁸	Analisis Faktor-faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi kasus pada mahasiswa ilmu ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	Faktor agama, faktor manfaat, dan faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa ilmu ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah, sedangkan faktor biaya berpengaruh negatif terhadap tingkat preferensi mahasiswa ilmu ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan

⁶⁸ Ayif Fathurrahman dan Umi Azizah, " Analisis Faktor-faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi kasus pada mahasiswa ilmu ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)", Jurnal Islamic Economics, Finance And Banking, Vol.1, No.1&2, Juni-Desember 2018.

			syariah.
9.	Gentur Pratopo, (Jurnal Maliki Interdisciplinary Journal, Vol.1, No.5, 2023). ⁶⁹	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Memilih Menggunakan Produk Bank Konvensional Daripada Bank Syariah	Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat yang kini lebih banyak memilih menggunakan produk perbankan konvensional daripada perbankan syariah. Terdapat banyak faktor yang menjadi daya minat masyarakat untuk menggunakan bank konvensional ialah dari segi infrastruktur, kantor cabang yang strategis serta fasilitas transaksi yang memiliki bank konvensional lebih memadai. Selain tersebut kepuasan dan loyalitas nasabah juga menjadi faktor

⁶⁹Gentur Pratopo, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Memilih Menggunakan Produk Bank Konvensional Daripada Bank Syariah", Jurnal Maliki Interdisciplinary Journal, Vol.1, No.5, 2023.

			penting dalam pengaruh minat pengguna layanan bank konvensional.
10.	Nawal Ika Susanti, Nurul Inayah dan Nisrina Maesa Hamzah (Jurnal Ekonomi Islam, Vol.11, No.2, Juni 2020) ⁷⁰ https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia	Pengaruh faktor keluarga, religiusitas dan kualitas produk terhadap keputusan nasabah memilih bank konvensional (Studi kasus mahasiswa Ekonomi Syariah IAI Darussalam).	Hasil penelitian yang telah dibahas disimpulkan bahwa variabel keluarga, religiusitas dan kualitas produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam keputusan menabung di bank konvensional pada kalangan mahasiswa ekonomi syariah Institut Agama Islam Darussalam. Dengan nilai besarnya tingkat Esquare (r^2) adalah 90,5%. Dan disimpulkan bahwa keluarga, religiusitas dan kualitas produk secara simultan berpengaruh kuat dan bernilai positif.

⁷⁰Nawal Ika Susanti, Nurul Inayah, dan Nisrina Maesa Hamzah, "Pengaruh Faktor Keluarga, Religiusitas dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Konvensional", Jurnal Ekonomi Islam, Juni 2020, Vol.11, No.4

11.	Dino Sanjaya dan Nasim (Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.5, No.2, 2021). ⁷¹	Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi kasus Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang)	Hasil penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang memiliki minat yang cukup tinggi untuk menabung. Beberapa faktor penyebab mahasiswa tak menabung pada bank syariah, yaitu faktor pengetahuan dan keyakinan.
12.	Meilisa Nina Sari Br Brahmana (Jurnal Islamic Economics And Finance In Focus, Vol.1, No.2, 2022). ⁷²	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Transaksi Utama.	Hasil dari penelitian ini adalah: dari keempat faktor yang diteliti yaitu harga, pelayanan, dan pengetahuan dan lokasi berpengaruh terhadap mahasiswa tidak menggunakan bank syariah sebagai transaksi utama.

⁷¹Dino Sanjaya dan Nasim, “Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi kasus Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang)”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021, Vol.5, No.2.

⁷²Meilisa Nina Sari Br Brahmana, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Transaksi Utama”, jurnal Islamic Economics And Finance In Focus, 2022, Vol.1, No.2.

			Hal tersebut dikarenakan mahasiswa merasa bahwa bank konvensional masih lebih murah dibandingkan bank syariah jika dibandingkan dengan fasilitas yang didapatkan. Mereka juga masih lebih puas menggunakan layanan bank konvensional karena lebih lengkap dan efisien. Selain itu, mereka merasa lokasi ATM center dari bank syariah masih sulit didapatkan dibandingkan bank konvensional.
13.	Latifa Ayunda Sari Panggabean, Nofinawati, Ananda Anugrah Nasution (Journal of economic welfare, philanthropy, zakat and waqf, Vol.02, No.1, Januari-Juni 2023). ⁷³	Factors Causing Sharia Banking Students Have Not Transformed From Conventional Bank To Sharia Bank (case study of sharia banking students 2018 UIN SYAHADA	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 belum

⁷³Latifa Ayunda Sari Panggabean, Nofinawati dan Ananda Anugrah Nasution, "Factors Causing Sharia Banking Students Have Not Transformed From Conventional Bank To Sharia Bank (case study of sharia banking students 2018 UIN SYAHADA Padangsidempuan)", Journal of economic welfare, philanthropy, zakat and waqf, Januari-Juni 2023, Vol.02, No.1

		Padangsidimpuan)	bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah yaitu karena masyarakat pada umumnya melakukan transaksi itu di bank konvensional karena lebih mengetahui keberadaan bank konvensional dibandingkan bank syariah dan keberadaan cabang konvensional yang dekat dengan rumah, keluarga dan kerabat terdekat masih menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi dan dirasa belum membutuhkan bank syariah, lokasi bank syariah yang masih sangat minim, sarana ATM, dan cabang yang masih sedikit, serta adanya trauma terhadap pengalaman sendiri ataupun
--	--	------------------	---

			orang terdekat karena kurangnya pelayanan dari pihak bank syariah.
--	--	--	--

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas adalah sebagai berikut:

1. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Shofiyah Salsabila sama-sama membahas tentang faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa bertransaksi dengan bank konvensional dan tidak menggunakan bank syariah sebagai alat utama dalam melakukan transaksi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Shofiyah Salsabila adalah terkait metode penelitian yang digunakan, dimana dalam penelitian saudara Shofiyah Salsabila menggunakan metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
2. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Mia Gita Safitry adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Mia Gita Safitry adalah pada penelitian Mia Gita Safitry membahas secara rinci tentang perbankan syariah dan juga bank konvensional sedangkan penelitian ini hanya membahas perbankan konvensional saja.

3. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Ahmad Rifa'i adalah sama-sama membahas alasan mahasiswa FEBI masih menggunakan bank konvensional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Ahmad Rifa'i adalah subjek penelitiannya, dimana dalam penelitian ini hanya kepada mahasiswa/i FEBI program studi Perbankan Syariah saja sedangkan dalam penelitian saudara Ahmad Rifa'i subjeknya semua mahasiswa/i FEBI baik itu program studi perbankan syariah maupun ekonomi syariah.
4. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Efrida Rahma Sari Siregar, Adelia Hasibuan dan Rizqa Amelia adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan subjek penelitiannya juga sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian adalah Efrida Rahma Sari Siregar, Adelia Hasibuan dan Rizqa Amelia jumlah narasumber yang diwawancarai, dimana dalam penelitian ini jumlah narasumber yang diambil adalah sebanyak 20 orang sedangkan pada penelitian Efrida Rahma Sari Siregar, Adelia Hasibuan dan Rizqa Amelia sebanyak 29 orang.
5. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Risa Pauzia, Eja Armaz Hardi dan Eri Novriza adalah sama-sama membahas terkait faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah dan bertransaksi di bank konvensional, subjek penelitiannya sama-sama hanya terfokus kepada program studi perbankan syariah saja. Perbedaan penelitian

- ini dengan penelitian Risa Pauzia, Eja Armaz Hardi dan Eri Novriza adalah pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian Risa Pauzia, Eja Armaz Hardi dan Eri Novriza menggunakan metode kuantitatif.
6. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Saepulloh dan Neng Cahya Komala adalah metode penelitian yang digunakan sama, yaitu metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Saepulloh dan Neng Cahya Komala adalah subjek penelitiannya, yang dimana subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah sedangkan pada penelitian Saepulloh dan Neng Cahya Komala subjek penelitiannya mahasiswa non perbankan.
 7. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Putri Ratricia , Muhammad Faiz dan Chairina adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Putri Ratricia, Muhammad Faiz dan Chairina adalah metode penelitiannya, dimana pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan dalam penelitian Putri Ratricia, Muhammad Faiz dan Chairinamenggunakan metode penelitian kuantitatif.
 8. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ayif Fathurrahman dan Umi Azizah adalah sama-sama membahas alasan mahasiswa perbankan syariah memilih bertransaksi/ menabung di

- bank konvensional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ayif Fathurrahman dan Umi Azizah adalah metode penelitian yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian Ayif Fathurrahman dan Umi Azizah menggunakan metode kuantitatif.
9. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Gentur Pratopo adalah sama-sama membahas tentang alasan mengapa mahasiswa perbankan syariah menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Gentur Pratopo adalah metode penelitian yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian Gentur Pratopo menggunakan metode penelitian kuantitatif.
 10. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nawal Ika Susanti, Nurul Inayah dan Nisrina Maesa Hamzah adalah sama-sama membahas faktor penyebab mahasiswa menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nawal Ika Susanti, Nurul Inayah dan Nisrina Maesa Hamzah adalah metode penelitiannya, dimana dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian saudara Nawal Ika Susanti, Nurul Inayah dan Nisrina Maesa Hamzah menggunakan metode kuantitatif.

11. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dino Sanjaya dan Nasim adalah sama-sama membahas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah menjadi nasabah dan bertransaksi di bank konvensional, subjek penelitiannya sama-sama hanya terfokus kepada program studi perbankan syariah saja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dino Sanjaya dan Nasim adalah pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian Dino Sanjaya dan Nasim menggunakan metode kuantitatif.
12. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Meilisa Nina Sari Br Brahmana adalah sama-sama membahas tentang faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa bertransaksi dengan bank konvensional dan tidak menggunakan bank syariah sebagai alat utama dalam melakukan transaksi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Meilisa Nina Sari Br Brahmana adalah terkait metode penelitian yang digunakan, dimana dalam penelitian Meilisa Nina Sari Br Brahmanamenggunakan metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
13. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Latifa Ayunda Sari Panggabean, Nofinawati dan Ananda Anugrah Nasution adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Latifa Ayunda Sari Panggabean, Nofinawati dan Ananda Anugrah Nasution adalah

terletak pada subjek penelitiannya, dimana pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 sedangkan penelitian Latifa Ayunda Sari Panggabean, Nofinawati dan Ananda Anugrah Nasution subjek penelitiannya yaitu mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus UIN SYAHADA Padangsidempuan yang bertempat di Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Dimana penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari hingga Juni 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah *field research* yaitu penelitian yang di lakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum, seperti pegawai negeri sipil, siswa/ mahasiswa, petani, pedagang, dan sebagainya maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.⁷⁴ Di mana dalam penelitian ini sasaran yang penulis tujuan adalah mahasiswa. Sedangkan sifat penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif* yakni suatu penelitian yang di lakukan secara mendalam untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.⁷⁵ Di mana peneliti ingin mengungkap tentang faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan bertransaksi dengan bank konvensional.

⁷⁴Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hlm. 55.

⁷⁵*Ibid*, hlm.57.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa/i FEBI Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidempuan yang berjumlah 197 mahasiswa karena dari observasi lapangan yang telah peneliti lakukan, sebagian besar dari mahasiswa tersebut masih menggunakan bank konvensional dalam bertransaksi.⁷⁶ Peneliti akan mengambil data/informasi dari 20 mahasiswa yang akan memberikan jawaban tentang masalah yang diteliti. Dan objek penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidempuan bertransaksi dengan bank konvensional.

D. Sumber Data

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian yang belum di olah dan di uraikan orang lain.⁷⁷ Dalam penelitian ini data primer di peroleh dari wawancara dengan 20 narasumber dari mahasiswa FEBI Program studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan yang menggunakan rekening bank konvensional.

⁷⁶Candra Adiputra, Statistik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, <http://www.uinsyahada.ac.id/statistik-mahasiswa-iaain-padangsidempuan/>, (diakses tanggal 7 Juni 2024 pukul 19.40 WIB).

⁷⁷Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2018), hlm. 58.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa kualitatif maupun kuantitatif. Misalnya dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun yang menjadi sumber data sekunder penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal yang membahas terkait penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Adapun observasi dalam penelitian ini adalah terjun langsung untuk melakukan pengamatan mengenai faktor yang terkait dengan alasan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidempuan masih bertransaksi dengan bank konvensional.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber yang

bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁷⁸ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada narasumber yaitu mahasiswa Program studi Perbankan Syariah angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dapat memberikan keterangan tentang faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidimpuan bertransaksi dengan bank konvensional. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik wawancara terstruktur untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

Adapun indikator dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah antara lain yaitu:

- a. Bagaimana proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.
- b. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.
- c. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang mempunyai manfaat sebagai pendukung dan pelengkap data primer

⁷⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 186.

yang diperoleh melalui wawancara. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, untuk mendapatkan data yang lebih jelas, dengan cara mengambil gambar dengan kamera serta alat rekaman yang menjadi alat untuk wawancara.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk keabsahan data tersebut peneliti juga menggunakan teknik membandingkan atau mengecek balik dengan sesuatu yang berbeda. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Adapun triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan

survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut.

Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan yang diharapkan memperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan analisis terhadap data dan metode serta cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Pengolahan data berkaitan dengan teknik analisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam menemukan dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh, lalu mengerjakan unit, memilih data yang digunakan dalam menentukan kesimpulan yang dimengerti oleh peneliti dan orang lainnya. Penganalisan data akan memproses data yang diperoleh dengan menggabungkan variabel-variabel dalam penelitian dan menyederhanakan data tersebut agar mengarah kepada pemahaman

struktural yang lebih dimengerti oleh semua pihak.⁷⁹ Teknik analisa data yang digunakan yaitu nvivo.

Nvivo adalah perangkat lunak untuk pengembangan, dukungan, dan manajemen analisis data kualitatif yang fungsi utamanya adalah untuk melakukan koding data dengan efektif dan efisien.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu berupa wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan serta dokumen dan sebagainya.⁸⁰ Adapun proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum dengan hal-hal penting data dengan sedemikian rupa. Sesudah melakukan wawancara, peneliti langsung memindahkan kedalam bentuk tulisan, serta membagi data tersebut.⁸¹ Dalam penelitian ini merangkum jawaban dari yang di wawancari, kemudian peneliti

⁷⁹ Elidawat Purba, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.94.

⁸⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm.161-162.

⁸¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 402.

mengelompokkan jawaban tersebut yang tepat dengan rumusan masalah penelitian yang terkait dengan Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Bertransaksi Dengan Bank Konvensional.

b. Penyajian data (*Display Data*)

Sesudah data di reduksi, maka tahap berikutnya yaitu mendisplay data dengan bentuk penjabaran dan pemaparan. Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan.⁸²

c. Penarikan kesimpulan

Di langkah terakhir data yang tersaji harus mampu menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal. Sehingga mendapat kesimpulan tentang Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Bertransaksi dengan Bank Konvensional.

⁸² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 297.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

1. Sejarah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi menetapkan IAIN Padangsidimpuan bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2022 tanggal 08 Juni 2022 yang menetapkan Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainya. Secara histori, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan memiliki perguruan akar sejarah dengan fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatra Utara (UNUSU) Padangsidimpuan.

Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada

tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu fakultas syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama berjumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatra Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan. Yayasan PERINTU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Selama kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatra Utara cabang sidimpuan berubah menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN padangsidmpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan

hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 Tentang penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi dan menjadi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, UIN SYAHADA memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.⁸³

a. Visi dan Misi UIN SYAHADA

1) Visi

Menjadi institusi pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif tahun 2024.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif dan unggul.
- b) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif.
- c) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- d) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel.
- e) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.

b. Tujuan UIN SYAHADA

Tujuan UIN SYAHADA adalah:

- 1) Menjadi institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner.
- 2) Menjadi institut pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good*

institute culture) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.⁸⁴

2. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negeri Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Mulai peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Humas IAIN PSP, Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan

Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab tiga Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN Padangsidempuan.

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Center Of Excelent* menghasilkan lulusan yang Profesional Entrepreneurship dan Berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan Ekonomi Islam.
- 4) Menjadikan jiwa entrepreneurship yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses etika Islam ada proses pendidikan dan pengajaran.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam Profesional yang memiliki kompetensi.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.

3. Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan

Berdasarkan keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 tentang berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan secara otonom, maka pada tahun 1998 jurusan syariah dibuka dan mendapat izin operasional tahun 2002. Setelah jurusan syariah beroperasi selama 7 tahun maka muncullah program studi baru yaitu program studi perbankan syariah. Program studi perbankan syariah muncul di STAIN Padangsidempuan pada tanggal 22 Oktober 2009 dengan SK izin penyelenggaraan Nomor Dj.II/614/2009. Pada saat itu program studi perbankan syariah merupakan bagian dari program studi di lingkungan jurusan syariah.

Pada tahun 2013, berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia No.52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan bersama dengan itu didirikannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang

sesuai dengan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.93 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidimpuan. Hingga saat ini, FEBI mengampu empat program studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Keuangan Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah. Program studi Perbankan Syariah dipimpin oleh Sarmiana, M.A selaku ketua program studi Perbankan Syariah dan sekretaris program studi Perbankan Syariah Hammi Fadlilah Nasution, M.Pd.

a. Visi

Terwujudnya Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian di bidang Perbankan Syariah Berbasis Teoantropoekosentris dan Berkontribusi di Tingkat Internasional.

b. Misi

Misi program studi Perbankan Syariah dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu Perbankan Syariah yang berbasis Teoantropoekosentris.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu Perbankan Syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi-masyarakat di bidang Perbankan Syariah.
- 4) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional dan internasional di bidang ilmu Perbankan Syariah.

c. Tujuan

Tujuan Perbankan Syariah :

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Perbankan Syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, professional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif di bidang Perbankan Syariah.
- 3) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang Perbankan Syariah.
- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling member manfaat.

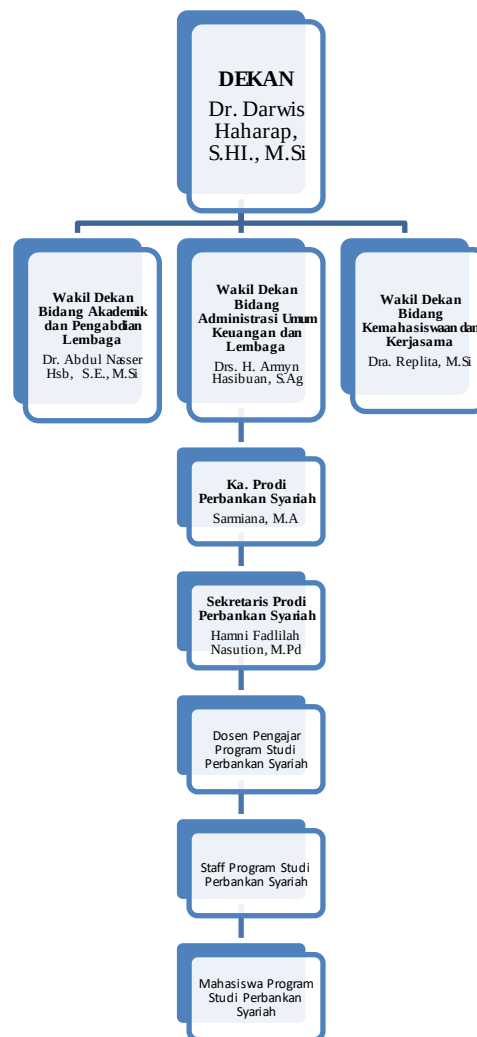
d. Sasaran Perbankan Syariah

- 1) Terwujudnya sarjana ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Perbankan Syariah serta

mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.

- 2) Dihasilkannya karya ilmiah yang dapat menjadi rujukan dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.
- 3) Bertambahnya jumlah publikasi ilmiah jurnal terakreditasi nasional dan internasional bidang ilmu Perbankan Syariah.
- 4) Bertambahnya jumlah HAKI Bidang Ilmu Perbankan Syariah.
- 5) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan literasi masyarakat di bidang Perbankan Syariah.
- 6) Terciptanya karya pengabdian di bidang Perbankan Syariah yang dapat diterapkan di masyarakat.
- 7) Terciptanya karya pengabdian di bidang Perbankan Syariah yang dapat meningkatkan Perekonomian masyarakat.
- 8) Terwujudnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling member manfaat.

e. Struktur Organisasi



B. Hasil Penelitian Wawancara dengan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Untuk mengetahui gambaran tentang faktor yang menyebabkan mahasiswa perbankan syariah bertransaksi dengan bank konvensional, dimana dalam hal ini informannya adalah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2020. Maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang bersedia menjadi informan peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti telah lakukan dengan Siti Khoiriyah sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena kegiatan bertransaksinya mudah, contohnya bank BRI. Ketika ingin melakukan tarik tunai jadi lebih mudah karena ATM bank BRI sudah banyak dan ada dimana-mana.⁸⁵

Sehingga faktor yang menyebabkan Siti Khoiriyah bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi, karena ATM yang mudah ditemui.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Alawiyah Ade Lazriani Ritonga sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional, contohnya bank BRI karena ATM nya mudah untuk didapatkan sehingga lebih cepat dan efisien, dan pelayanannya yang sudah cukup baik.⁸⁶

Sehingga faktor yang menyebabkan Alawiyah bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi, karena ATM nya yang mudah ditemukan, lebi cepat dan efisien.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Halimatun Sakhdiah Nasution sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

⁸⁵Siti Khoiriyah, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 05 Juli 2024. Pukul 15.52).

⁸⁶Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 09 Juli 2024. Pukul 15.55).

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional salah satunya karena orangtuanya memakai bank konvensional juga, sehingga memudahkan transaksi antara dirinya dengan orangtua. Dan juga karena belum adanya kesulitan selama melakukan transaksi.⁸⁷

Sehingga faktor yang menyebabkan Halimatun bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Budaya, yaitu karena orang tua yang memakai bank konvensional sehingga harus menggunakan bank konvensional juga.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Putri Indriani sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena bahwasanya transaksinya lebih praktis, aman, dan cepat. Dan menurut saya sampai saat ini pelayanannya masih komfortabel, disaat kita datang ke bank nya langsung mereka sangat loyalitas dalam menanggapi keluhan kesah nasabahnya.⁸⁸

Sehingga faktor yang menyebabkan Putri bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Pelayanan, karena karyawannya yang memiliki sikap baik dalam melayani nasabahnya.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Lilis Saswito sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

⁸⁷Halimatun Syakhdiyah, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, 9 Juli 2024. Pukul 15.54).

⁸⁸Putri Indriani, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, 15 Juli 2024. Pukul 14.41).

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena di bank konvensional itu transaksinya lebih mudah dan lebih cepat. Dan juga karna bank konvensional ATM nya sudah ada di mana-mana.⁸⁹

Sehingga faktor yang menyebabkan Lilis bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi, karena ATM nya sudah ada dimana-mana sehingga lebih efisien.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Dwi Aprida Sari Hasibuan sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional itu karena jangkauannya luas. Kemudahan yang di dapatkan mulai dari tempat, jangkauannya mudah didapat dan jaringanya lebih enak digunakan.⁹⁰

Sehingga faktor yang menyebabkan Dwi bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi dan Pelayanan, karena mudah didapatkan dan jangkauannya luas.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Laila Rahma sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional itu karena lebih mudah dan ATM nya sudah ada dimana-mana. Dan juga karena orangtua juga menggunakan bank konvensional dan lebih mengetahui tentang bank konvensional dibandingkan bank syariah.⁹¹

⁸⁹ Lilis Saswito, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 15 Juli 2024. Pukul 12.03).

⁹⁰ Dwi Aprida Sari Hasibuan, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 15 Juli 2024. Pukul 14.42).

⁹¹ Laila Rahma, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 15 Juli 2024. Pukul 14.00).

Sehingga faktor yang menyebabkan Laila bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi dan Budaya, karena yang dimana aksesnya mudah didapatkan dan dikarenakan orangtua yang juga menggunakan bank konvensional.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Nur Ainun sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena lebih mudah. Kemudahannya itu contohnya lebih mudah transfer ke keluarga, karena pada dasarnya keluarga saya menggunakan bank konvensional yaitu BRI.⁹²

Sehingga faktor yang menyebabkan Nur Ainun bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Budaya, karena orangtua yang juga menggunakan bank konvensional.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bendang Ropita Nasution sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena lebih mudah dalam bertransaksi. Kemudahannya yaitu banyaknya agen-agen BRI untuk melakukan transaksi. Dan juga pelayanannya yang sudah cukup baik.⁹³

⁹²Nur Ainun, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 15 Juli 2024).

⁹³Bendang Ropita Nasution, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 9 Juli 2024).

Sehingga faktor yang menyebabkan Bendang bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi dan Pelayanan, karena akses dan pelayanannya yang sudah baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Nurul Ma'arif Nasution sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena lebih mudah dan lokasinya terjangkau. Dan juga karena ATM nya banyak, dimana-mana bisa bertransaksi, dan apabila tidak ada ATM bisa ke BRILinknya.⁹⁴

Sehingga faktor yang menyebabkan Nurul bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi, karena kemudahan akses dalam melakukan transaksinya.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Nur Hasanah Harahap sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena menurut saya lebih mudah. ATM nya lebih terjangkau atau lebih dekat dengan rumah saya. Pelayanannya juga baik dan ramah.⁹⁵

Sehingga faktor yang menyebabkan Nur Hasanah bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi dan Pelayanan, karena akses yang dekat dengan rumah dan pelayanan yang cukup baik.

⁹⁴Nurul Ma'arif, wawancara, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, 09 Juli 2024).

⁹⁵Nur Hasanah Harahap, wawancara, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, 09 Juli 2024).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Halimah Tusadiah sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena lebih mudah dan tidak terlalu ribet membuat ATM barunya. Dan juga karena sudah banyak kantor cabang BRI nya, jadi lebih mudah untuk bertransaksi.⁹⁶

Sehingga faktor yang menyebabkan Halimah bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi, karena kantor cabang yang mudah ditemui untuk melakukan transaksi.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Aisyah sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena di daerah saya banyak yang menggunakan bank konvensional dan keluarga juga menggunakan bank konvensional. Dan juga karena ATM nya banyak dan mudah di dapatkan.⁹⁷

Sehingga faktor yang menyebabkan Aisyah bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Budaya dan Lokasi, karena keluarga yang memakai bank konvensional juga dan dikarenakan akses yang dekat dengan rumah.

⁹⁶Halimah Tusadiah, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 09 Juli 2024).

⁹⁷Aisyah, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 12 Juli 2024).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Fitri Damayanti sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena pada umumnya bertransaksi di bank konvensional jauh lebih mudah dan fasilitasnya banyak di lokasi tempat tinggal saya. Dan juga karena ATM nya mudah di dapatkan.⁹⁸

Sehingga faktor yang menyebabkan Fitri bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi, karena fasilitas yang dekat dengan tempat tinggal.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Meihana Hartati sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena di bank konvensional, ATM nya sudah banyak dimana-mana, kemudahannya itu aksesnya mudah di dapatkan, dan karena bank konvensional lebih terjangkau dari rumah dibandingkan bank syariah.⁹⁹

Sehingga faktor yang menyebabkan Meihan bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi, karena aksesnya mudah didapatkan dan lebih terjangkau dari tempat tinggal.

⁹⁸Fitri Damayanti, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 16 Juli 2024).

⁹⁹Meihana Hartati, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 16 Juli 2024).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sefri Yeni sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena dari dulu saya sudah terbiasa menggunakan bank konvensional sebelum adanya bank syariah, walaupun saya memiliki rekening bank syariah tapi saya jarang menggunakannya. Dan juga dikarenakan lokasi kantor cabangnya yang dekat dengan rumah saya, dan agen-agen BRILink banyak jadi memudahkan untuk melakukan transaksi.¹⁰⁰

Sehingga faktor yang menyebabkan Sefri bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi, karena kantor cabang yang dekat dengan tempat tinggal sehingga memudahkan dalam bertransaksi.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ade Gunawan sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena kalau bank syariah masih baru bergabung, sedangkan bank BRI sudah lama beroperasi jadi dari awal sudah bertransaksi di bank BRI tersebut, yang dimana dalam bertransaksi di bank BRI pun jauh lebih murah dibandingkan bank syariah. Kemudahannya yaitu juga agen-agen BRILinknya banyak di jumpai dimana-mana sehingga mempermudah untuk melakukan transaksi.¹⁰¹

Sehingga faktor yang menyebabkan Ade bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Lokasi, karena kemudahan saat melakukan transaksi yang dimana sudah banyak terdapat ATM dan agen-agen nya.

¹⁰⁰Sefri Yeni, wawancara, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 16 Juli 2024).

¹⁰¹Ade Gunawan, wawancara, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 16 Juli 2024).

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Winda Lovita sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional karena saya lebih tertarik bertransaksi di bank konvensional dibandingkan bank syariah, mungkin sudah menggunakannya lebih dahulu.¹⁰²

Sehingga faktor yang menyebabkan Winda bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Budaya, karena kebiasaan saat bertransaksi di bank konvensional.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kholila Yanti sebagai mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

Alasan memilih bertransaksi dengan bank konvensional dikarenakan faktor dari keluarga yang menggunakan bank konvensional. Dan juga karena di bank konvensional jaringannya tidak pernah bermasalah.¹⁰³

Sehingga faktor yang menyebabkan Kholila bertransaksi dengan bank konvensional adalah faktor Budaya dan Pelayanan, karena keluarga yang menggunakan bank konvensional dan juga jaringan yang tidak pernah bermasalah.

Dapat disimpulkan dari wawancara yang peneliti lakukan bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa Perbankan Syariah UIN SYAHADA

¹⁰²Winda Lovita, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 16 Juli 2024).

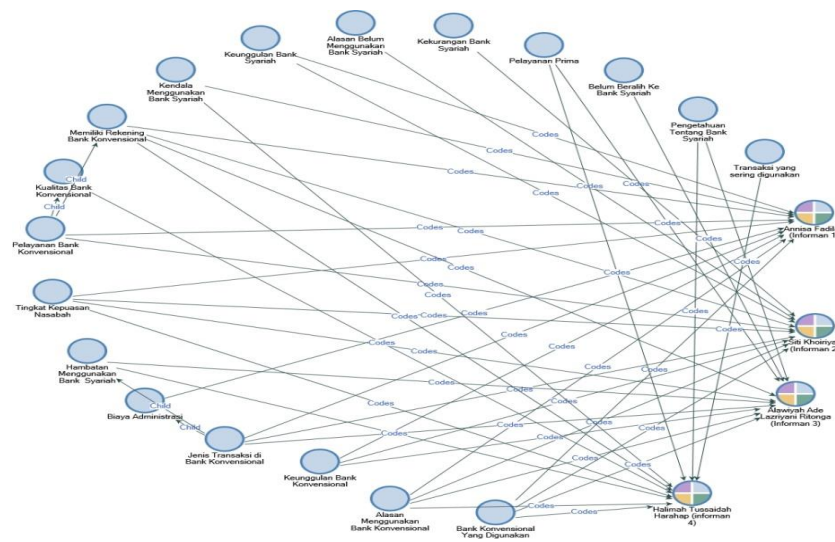
¹⁰³Kholila Yanti, *wawancara*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 16 Juli 2024).

Padangsidimpuan bertransaksi dengan bank konvensional yaitu faktor Lokasi, Budaya dan Pelayanan.

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 Informan 1 sampai 4

Gambar IV.1
Hasil Uji Wawancara Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020



Sumber : Hasil Visualisasi Data Project Map NVivo 12 Pro

Keterangan Gambar IV.1

Berdasarkan gambar IV.1 maka peneliti akan menjelaskan keterangan gambar di atas menggunakan tabel hasil wawancara yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

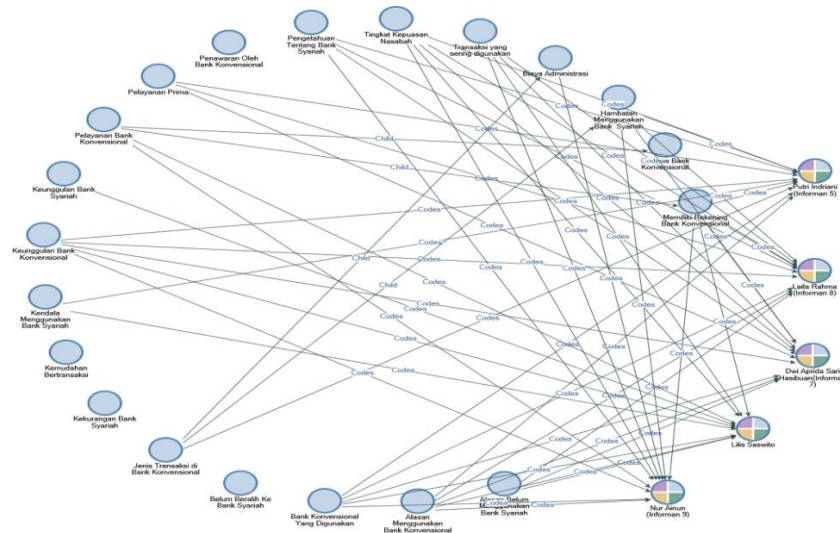
Tabel IV.1
Hasil Uji Wawancara Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

Hasil Wawancara	Informan
Jenis Transaksi di Bank Konvensional	Informan 1,2 dan 3
Keunggulan Bank Konvensional	Informan 1,2 dan 3
Memiliki Rekening Bank Konvensional	Informan 1,2,3 dan 4
Alasan Menggunakan Bank Konvensional	Informan 1,2,3 dan 4
Bank Konvensional yang Digunakan	Informan 1,2,3 dan 4
Tingkat Kepuasan Nasabah	Informan 1,2,3 dan 4
Pelayanan Bank Konvensional	Informan 1 dan 2
Kendala Menggunakan Bank Syariah	Informan 1 dan 4
Keunggulan Bank Syariah	Informan 1 dan 2
Biaya Administrasi	Informan 1
Transaksi yang Sering Digunakan	Informan 4
Kekurangan Bank Syariah	Informan 2
Pelayanan Prima	Informan 3 dan 4
Kualitas Bank Konvensional	Informan 4
Pengetahuan Tentang Bank Syariah	Informan 3 dan 4
Belum Beralih ke Bank Syariah	Informan 3
Alasan Belum Menggunakan Bank Syariah	Informan 2
Hambatan Menggunakan Bank Syariah	Informan 3 dan 4

Sumber : Hasil Visualisasi Data Project Map NVivo 12 Pro

2. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 Informan 5 sampai 9

Gambar IV.2
Hasil Uji Wawancara Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020



Sumber : Hasil Visualisasi Data Project Map NVivo 12 Pro

Keterangan Gambar IV.2

Berdasarkan gambar IV.2 maka peneliti akan menjelaskan keterangan gambar di atas menggunakan tabel hasil wawancara yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Hasil Uji Wawancara Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

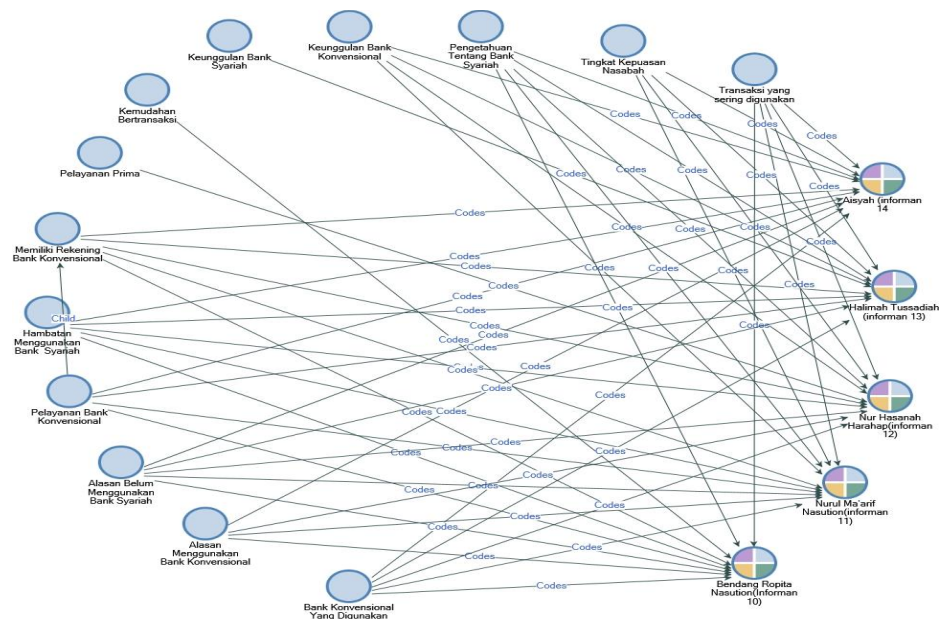
Hasil Wawancara	Informan
Jenis Transaksi di Bank Konvensional	Informan 5
Keunggulan Bank Konvensional	Informan 5,6,7,8 dan 9
Memiliki Rekening Bank Konvensional	Informan 5,6,7,8 dan 9
Alasan Menggunakan Bank Konvensional	Informan 5,6,7,8 dan 9
Bank Konvensional yang Digunakan	Informan 5,6,7,8 dan 9
Tingkat Kepuasan Nasabah	Informan 5,6,7,8 dan 9
Pelayanan Bank Konvensional	Informan 5,6,7,8 dan 9
Kendala Menggunakan Bank Syariah	Informan 5 dan 6
Keunggulan Bank Syariah	Informan 6
Biaya Administrasi	Informan 5
Tansaksi yang Sering Digunakan	Informan 5,6,7,8 dan 9

Kekurangan Bank Syariah	-
Pelayanan Prima	Informan 6 dan 9
Kualitas Bank Konvensional	-
Pengetahuan Tentang Bank Syariah	Informan 5,6,7,8 dan 9
Belum Beralih ke Bank Syariah	-
Alasan Belum Menggunakan Bank Syariah	Informan 5,7 dan 8
Hambatan Menggunakan Bank Syariah	Informan 5,6,7,8 dan 9

Sumber : Hasil Visualisasi Data Project Map NVivo 12 Pro

3. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 Informan 10 sampai 14

Gambar IV.3
Hasil Uji Wawancara Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020



Sumber : Hasil Visualisasi Data Project Map NVivo 12 Pro

Keterangan Gambar IV.3

Berdasarkan gambar IV.3 maka peneliti akan menjelaskan keterangan gambar di atas menggunakan tabel hasil wawancara yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

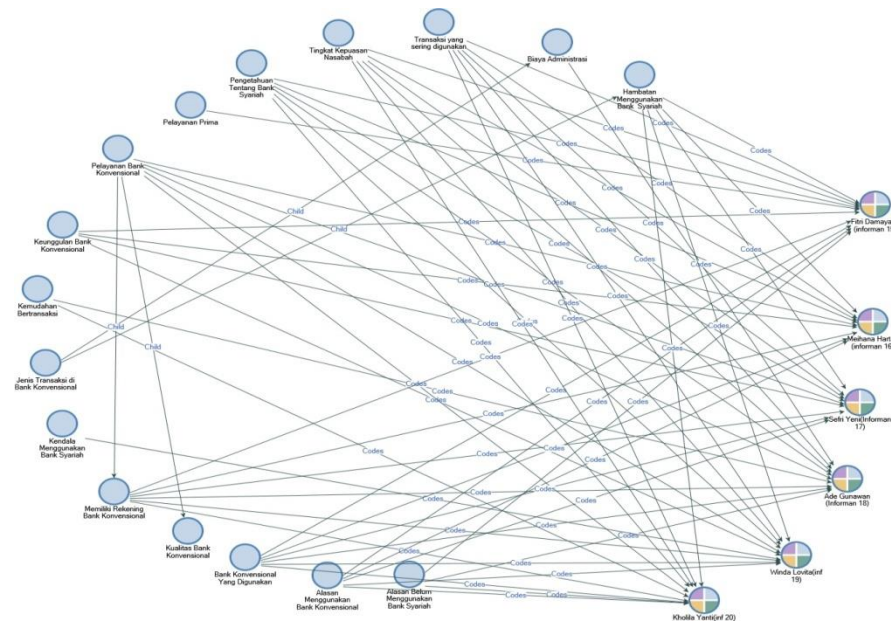
Tabel IV.3
Hasil Uji Wawancara Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

Hasil Wawancara	Informan
Keunggulan Bank Konvensional	Informan 10,11,12,, dan 14
Memiliki Rekening Bank Konvensional	Informan 10,11,12,13, dan 14
Alasan Menggunakan Bank Konvensional	Informan 10,11,,13, dan 14
Bank Konvensional yang Digunakan	Informan 10,11,12,13, dan 14
Tingkat Kepuasan Nasabah	Informan 10,11,12,13, dan 14
Pelayanan Bank Konvensional	Informan 10,11,13, dan 14
Kendala Menggunakan Bank Syariah	Informan 10,11,12,13, dan 14
Keunggulan Bank Syariah	Informan 13
Tansaksi yang Sering Digunakan	Informan 10,11,12,13, dan 14
Kemudahan Bertransaksi	Informan 10
Pelayanan Prima	Informan 12
Pengetahuan Tentang Bank Syariah	Informan 3 dan 4
Alasan Belum Menggunakan Bank Syariah	Informan 10,11,12,13, dan 14
Hambatan Menggunakan Bank Syariah	Informan 10,11,12,13, dan 14

Sumber : Hasil Visualisasi Data Project Map NVivo 12 Pro

4. Hasil Wawancara Dengan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 Informan 15 sampai 20

Gambar IV.4
Hasil Uji Wawancara Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020



Sumber : Visualisasi Data Project Map Nvivo 12 Pro

Keterangan Gambar IV.4

Berdasarkan gambar IV.4 maka peneliti akan menjelaskan keterangan gambar di atas menggunakan tabel hasil wawancara yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Wawancara Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

Hasil Wawancara	Informan
Jenis Transaksi di Bank Konvensional	Informan 18
Keunggulan Bank Konvensional	Informan 15,16,17,18, dan 19
Memiliki Rekening Bank Konvensional	Informan 15,16,17,18,19 dan 20
Alasan Menggunakan Bank Konvensional	Informan 15,16,17,18,19 dan 20
Bank Konvensional yang Digunakan	Informan 15,16,17,18,19 dan 20

Tingkat Kepuasan Nasabah	Informan 15,16,17,18,19 dan 20
Pelayanan Bank Konvensional	Informan 15,16,17,18,19 dan 20
Kendala Menggunakan Bank Syariah	Informan 19
Keunggulan Bank Syariah	Informan 15,16,17,18,19 dan 20
Biaya Administrasi	Informan 18
Tansaksi yang Sering Digunakan	Informan 15,16,17,18,19 dan 20
Pelayanan Prima	Informan 15
Pengetahuan Tentang Bank Syariah	Informan 15,16,17,18,19 dan 20
Alasan Belum Menggunakan Bank Syariah	Informan 15,16,17,18,19 dan 20
Hambatan Menggunakan Bank Syariah	Informan 15,16,17,18,19 dan 20

Sumber : Visualisasi Data Project Map Nvivo 12 Pro

Berdasarkan beberapa tabel diatas dapat dilihat bahwaterdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa S1 perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan bertransaksi dengan bank konvensional. Salah satu faktornya adalah keunggulan yang dimiliki oleh bank konvensional yaitu memiliki banyak kantor cabang. Kemudian memiliki lebih banyak mesin ATM dibanding bank syariah. Faktor lainnya adalah masa beroperasi bank konvensional yang terbilang cukup lebih lama daripada bank syariah seperti contohnya bank BRI dan bank Mandiri menyebabkan masyarakat telah lebih dahulu mengenal bank konvensional tersebut. Keadaan tersebut otomatis membuat lebih banyak pula masyarakat yang menggunakan bank konvensional.

D. Hasil Pembahasan

Mahasiswa Perbankan Syariah mempunyai pengetahuan lebih mengenai perbankan syariah secara baik, baik itu berbentuk tulisan ataupun praktiknya dilapangan. Tetapi dalam kehidupan sehari-hari

mereka tidak mempraktikkan apa yang mereka ketahui dan pelajari. Pada praktiknya, banyak mahasiswa masih menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi.

Berdasarkan hasil penelitian, Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Perbankan Syariah Bertransaksi Dengan Bank Konvensional (*Studi Kasus Mahasiswa SI Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan*) yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Budaya

Dalam melakukan transaksi di bank konvensional sudah jelas dikatakan bahwa mengandung unsur riba dan riba dilarang oleh syariat Islam. Tetapi yang peneliti temukan dilapangan masih banyak mahasiswa perbankan syariah yang masih menggunakan bank konvensional. Padahal merekalah yang diharapkan menjadi agen yang membawa perubahan terhadap perbankan syariah kedepannya.

Kebiasaan masyarakat yang biasanya untuk melakukan transaksi baik itu transfer, menabung/berinvestasi pada umumnya dilakukan di bank konvensional. Dikarenakan kebiasaan pada awal perkembangan perbankan konvensional lebih dulu dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat terutama di pelosok daerah. Kemudahan yang diterima oleh masyarakat dan narasumber baik itu dari segi pelayanan di kantor ataupun pelayanan online benar-benar dirasakan. Penyebaran kantor cabang yang dekat dengan daerah tempat tinggal dan ATM yang tersebar luas di berbagai daerah termasuk di daerah pelosok sehingga

memudahkan mereka untuk bertransaksi. Berbanding terbalik dengan bank syariah, perkembangan teknologi dan informasi perbankan syariah masih minim di berbagai tempat baik itu kantor cabang ataupun ATM bank syariah yang tidak terdapat di daerah tempat tinggal sehingga membuat mahasiswa secara turun temurun dari keluarga, kerabat dan masyarakat di daerah tempat tinggal nasabah menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi dibandingkan bank syariah.

2. Faktor Lokasi

Perkembangan teknologi begitu sangat membantu nasabah untuk melakukan transaksi apalagi sekarang kita tidak bisa lepas yang namanya handphone. Tetapi saat melakukan wawancara dengan beberapa narasumber mereka mengatakan bahwa teknologi perbankan syariah belum dirasakan oleh mereka dan perkembangan teknologi perbankan syariah hanya berkembang di daerah perkotaan saja dan tidak menyeluruh ke pelosok-pelosok daerah dan kurangnya penyebaran informasi terkait bank syariah, yang menyebabkan masih susah menjangkau akses perbankan itu sendiri. Terlebih lagi dengan penyebaran ATM (Auto Teller Machine) yang dirasakan sangat penting untuk memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi baik itu tarik tunai ataupun setor tunai tanpa harus datang ke cabang-cabang kantor bank syariah, dan juga penyebaran kantor bank syariah juga jauh dari jangkauan nasabah dan sulitnya akses untuk

menjangkaunya karena tempat tinggal nasabah dan kantor cabang syariah jauh.

Berbeda dengan perbankan konvensional yang penyebaran kantor cabangnya hampir menyeluruh bahkan sampai ke berbagai daerah pelosok. Berbeda juga dengan bank konvensional yang penyebaran kantor cabang dan ATM yang terdapat di berbagai daerah bahkan ke pelosok daerah pun yang memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. Sehingga untuk berpindah menggunakan bank syariah masih dirasa belum dibutuhkan oleh beberapa narasumber mengingat kemudahan-kemudahan yang dirasakan selama menjadi nasabah di bank konvensional begitu sangat membantu.

Seperti yang diungkapkan oleh saudari Siti Khoiriyah bahwa di desanya sangat sulit sekali ditemukan bank syariah dan banyaknya bank konvensional yang berdiri. Menurut peneliti faktor inilah yang sangat penting yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah, karena meskipun mereka menginginkan tabungan syariah mereka tetap tidak bisa mendapatkannya karena bank syariah kalah dalam hal pendistribusian dengan bank konvensional. Dalam penelitian ini faktor lokasi merupakan faktor yang paling dominan yang memiliki pengaruh terbesar pada keputusan nasabah menggunakan produk tabungan bank konvensional.

3. Faktor Pelayanan

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik. Bahwa pelayanan hanya dapat dirasakan oleh konsumen. Dalam dunia perbankan salah satu kompetensi yang sangat penting harus dimiliki oleh bank ialah pelayanan prima, hal ini dikarenakan pelayanan prima sangat diperlukan untuk memberikan rasa puas terhadap nasabah sehingga nasabah merasa dirinya dipentingkan atau diperhatikan sebagaimana mestinya. Jika nasabah merasa puas maka mereka akan loyal dan terus menggunakan produk atau jasa yang diberikan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini faktor pelayanan menduduki peringkat kedua yang memiliki pengaruh terbesar terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan bank konvensional. Menurut peneliti pelayanan yang prima juga merupakan suatu saluran promosi karena nasabah akan membicarakan hal baik tentang pelayanan bank yang diperolehnya beserta dengan produknya kepada orang lain, oleh karena itu pelayanan prima terhadap pelayanan nasabah sangat penting karena merupakan strategi untuk memenangkan persaingan.

Seperti yang diungkapkan saudari Aisyah bahwa dia pernah berminat untuk melakukan transaksi di bank syariah, dimana Aisyah

ingin mentransfer uang untuk adiknya, pelayanan dari teller bank syariah tersebut sangat cuek dan acuh tak acuh dan kurang baik dalam melayani nasabah. Hal itulah yang menyebabkan berkurangnya minat Aisyah untuk melakukan transaksi di bank syariah.

E. Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan karena adanya keterbatasan penelitian yang diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam (indepthinterview). Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan narasumber yang diteliti, semuanya tidak dapat diukur dengan angka. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat bergantung kepada interpretasi penelitian tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan bias masih tetap ada.
2. Keterbatasan ilmu, pengetahuan, dan wawasan peneliti tentang perbankan menjadi tantangan yang masih dihadapi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Masyarakat pada umumnya melakukan transaksi itu di bank konvensional karena lebih mengetahui keberadaan bank konvensional dibandingkan bank syariah dan keberadaan cabang konvensional yang dekat dengan rumah dan mudah ditemui baik itu di perkotaan dan di pedesaan. Keluarga dan kerabat terdekat masih menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi dan belum membutuhkan bank syariah karena memang kurangnya promosi dari bank syariah yang menyebabkan banyak keluarga, kerabat maupun masyarakat tidak mengetahui keberadaan bank syariah. Lokasi bank konvensional yang mudah ditemui dimanapun sehingga mempermudah dalam melakukan transaksi dibandingkan dengan bank syariah yang belum banyak ditemui. Pelayanan dari bank konvensional yang sudah cukup baik menurut nasabah sehingga mendorong nasabah untuk terus menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Perbankan Syariah untuk lebih teliti lagi jika memutuskan menggunakan produk tabungan bank

konvensional karena tabungan bank syariah lebih menguntungkan dan lebih memberi manfaat yang baik.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun lembaga pendidikan lainnya khususnya adik-adik yang belum mendapatkan judul skripsi semoga setelah membaca skripsi ini, bisa melanjutkan penelitian dengan mengambil teori dari skripsi ini mengenai faktor yang menyebabkan mahasiswa S1 perbankan syariah bertransaksi dengan bank konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

Abdussamad, Z. (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press.

Adi, R. (2018), *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit.

Anoraga. (2019), *Manajemen Bisnis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Antonio, S. (2018), *Bank Syariah Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2019), *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Astuti, R.D. (2018), *Ilmu Perilaku Konsumen*, Malang: UB Press.

Baraba, A. (2019), *Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bustari, M. (2019), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Kencana.

Darmanto. (2019), *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: Deepublish.

Darmawi, H. (2019), *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Effendi, U. (2018), *Psikologi Konsumen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fahmi, I. (2019), *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Indriyanto, N & Supomo, B. (2019), *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPPE.

Ismail. (2018), *Kewirausahaan*, Jakarta: Kencana.

Ismail. (2019), *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group.

Kasmir. (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Press.

Kasmir. (2021), *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana.

Kotler, P & Keller, K.L. (2018), *Manajemen Pemasaran Edisi ke Dua Belas Jilid 1*, Jakarta: PT. Indeks.

Machmud, A & Rukmana. (2019), *Bank Syariah Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga.

- Manan, A. (2019), *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. J. (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2018), *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Media Sains Indonesia.
- Muktar, B. (2019), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Purba Elidawat, dkk. (2021), *Metode Penelitian Ekonomi*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purnawati & Ayu, I.G. (2020), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putera, A.P. (2020), *Hukum Perbankan: Analisis Mengenai Prinsip, Produk, Risiko Dan Manajemen Risiko Dalam Perbankan*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Rosmawati. (2018), *Pokok- pokok Hukum Perlindungan Konsumen*, Depok: Prenada Media Group.
- Siregar, B.G & H, H.A. (2022), *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Soemitra, A. (2019), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Sudarsono, H. (2020), *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Supranto, J. (2019), *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Bank Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis Edisi 2*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Swiknyo, D. (2019), *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syatori, T & Gozali, N. (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Wahyuni, S. (2020), *Perbankan Syariah Pendekatan Penilaian Kerja*, Jawa Timur: Qiara Media.
- Wibowo, E. (2019), *Mengapa Memilih Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Yusuf, M. (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.

Sumber Skripsi/ jurnal:

Anwar, C, dkk. (2021), Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum dan Efisien Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor, *dalam Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol.3 (1).

Brahmana, M.N.S. (2022), Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Transaksi Utama, *dalam Jurnal Islamic Economics And Finance In Focus*, Vol.1 (2).

Fathurrahman, A & Azizah, U. (2018), Analisis Faktor- faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah, *dalam Jurnal Islamic Economics, Finance and Banking*, Vol.1 (1&2).

Kartika, N. D. (2018), *Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menyimpan Dana Pada Bank Syariah*, Purwokerto.

Maretha, E.V, dkk. (2022), Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah, *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8 (1).

Nofinawati.(2014), Akad dan Produk Perbankan Syariah, *dalam Jurnal FITRAH*, Vol.08 (2).

Panggabean, L.A.S, Nofinawati, Nasution, A.A. (2023), Factors Causing Sharia Banking Students Have Not Transformed From Conventional Bank To Sharia Bank (case study of sharia banking students 2018 UIN SYAHADA Padangsidempuan),*Journal of economic welfare, philanthropy, zakat and waqf*, Vol.02, (1).

Patriana, E & Nurismalatri. (2018), Analisis Faktor Penentu Keputusan Komsumen Muslim Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah VS Bank Konvensional, *dalam jurnal Al- Masraf*, Vol.3 (1).

Pauzia, R, dkk. (2022), Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Bertransaksi Di Bank Syariah dan Bank Konvensional, *dalam Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, Vol.1 (3).

Pratopo, G. (2023), Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Memilih Menggunakan Produk Bank Konvensional Daripada Bank Syariah, *dalam Jurnal Maliki Interdisciplinary*, Vol.1 (5).

Ratricia.P, dkk.(2020), Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Bank Konvensional, *dalam Jurnal Cendekia*, Vol.4 (2).

Rifa'i, A.S. (2022), *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Dalam Bertransaksi Di Bank Konvensional*, Ponorogo: IAIN.

Saepulloh & Komala.N.C.(2024), Analisis Faktor- faktor Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah, *dalam Jurnal Economics & Financial*, Vol.3 (2).

Safitry, M.G. (2019), *Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Curup Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional ke Bank Syariah*, IAIN Curup.

Salsabila, S. (2019), *Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa SI Ekonomi Islam Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Alat Utama Dalam Melakukan Transaksi*, Universitas Brawijaya Malang.

Sanjaya, D. & Nasim, Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang), *dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.5 (2).

Sari, L.A. (2023), *Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah*, Padangsidempuan: UIN SYAHADA.

Siregar, E.R.S, dkk. (2023), Analisis Pengaruh Atas Pemahaman Riba Terhadap Menabung Di Bank Konvensional Bagi Para Mahasiswa UINSU, *dalam Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi*, Vol.1 (2).

Sumowo, S. (2018), Pengaruh Fasilitas, Citra Merek dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Mie Ayam Solo Bangsal, *dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, Vol.4 (2).

Susanti, N.I, dkk. (2020), Pengaruh Faktor Keluarga, Religiusitas dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Konvensional, *dalam Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.11 (4).

Viranti, F.A. (2022), Pengaruh Lokasi Terhadap Strategi Pemasaran, *dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.2 (1).

Sumber Lainnya:

OJK. go.id

Undang- Undang Tentang Perbankan, UU No. 21 Tahun 2008.

Wawancara dengan Ade Gunawan, Tanggal 9 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Aisyah, Tanggal 3 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Alawiyah Ade Lazriani Ritonga , Tanggal 9 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Annisa Fadilah, Tanggal 5 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Bendang Ropita Nasution , Tanggal 16 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Dwi Aprida Sari Nasution , Tanggal 15 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Fitri Damayanti, Tanggal 16 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Halimah Tusadiah, Tanggal 16 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Halimatun Syakhdiyah Nasution, Tanggal 9 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Kholila Yanti, Tanggal 15 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Lilis Saswito, Tanggal 15 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Nur Ainun, Tanggal 16 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Nurul Ma'arif Nasution, Tanggal 16 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Nur hasanah Harahap, Tanggal 16 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Meihana Hartati, Tanggal 16 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Putri Indriani, Tanggal 15 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Sefri Yeni, Tanggal 16 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Siti Khoiriyah, Tanggal 5 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Wawancara dengan Winda Lovita, Tanggal 16 Juli 2024 Di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : SONIA MUNTHE

NIM : 17 401 00317

Tempat/Tanggal Lahir : Huta Lombang, 07 Oktober 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Agama : Islam

Alamat Lengkap : Huta Lombang, Kec. Padangsidempuan Tenggara

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Roni Parsaulian Munthe

Nama Ibu : Elvida

Alamat : Huta Lombang, Kec. Padangsidempuan Tenggara

No Hp : 0838-5433-3744

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2005-2011 : SD Negeri 200509 Perk. Pulobauk

2011-2014 : SMP Negeri 8 Padangsidempuan

2014-2017 : SMA Negeri 8 Padangsidempuan

2017-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



uinsyahada.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022 Website:

Nomor : 3640 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2024

20 Januari 2024

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,M.M : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis, M.P : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SONIA MUNTHE
NIM : 17 401 00317
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1
PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK
KONVENSIONAL

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Demikian
disampaikan, atas
perhatiannya
diucapkan terima
kasih.

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PEDOMAN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENTSIONAL

1. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.
 - a. Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?
 - b. Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?
 - c. Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?
 - d. Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?
 - e. Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?
2. Strategi bank konvensional dalam menarik minat nasabah.
 - a. Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?
 - b. Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?
3. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.
 - a. Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?
 - b. Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?
 - c. Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah?

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pembimbing Wawancara

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP.19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

A. Daftar Informan

1. Nama : Annisa Fadilah
2. Nim : 2040100038
3. Jenis kelamin : Perempuan

B. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

1. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.
 - a. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional.
 - b. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening BRI.
 - c. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena mudah, ditambah saya juga memakai *M-banking* BRI nya untuk membeli pulsa atau paket data.

d. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Mudah ketika melakukan pembelian pulsa dan paket data, dan karena menggunakan *M-Banking* nya juga jadi mempermudah untuk melakukan transfer uang.

e. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Pembelian pulsa dan paket data.

2. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Pelayanannya sih bagus, karena ketika kita pertama kali masuk ke bank BRI nya, disitu mereka sudah bagus melayaninya.

3. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

a. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena orangtua dirumah taunya cuma bank BRI dan tidak mengetahui bank BSI, jadi mereka mengirimkan uang kepada saya menggunakan *M-Banking* BRI, apalagi kalau kita

memakai BSI adminnya mahal, kalau sesama BRI jadi adminnya itu murah.

b. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

c. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Biaya adminnya mahal ketika transfer antar bank lain.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

A. Daftar Informan

1. Nama : Siti Khoiriyah
2. Nim : 2040100120
3. Jenis kelamin : Perempuan

B. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

1. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.
 - a. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?
Jawaban : Iya.
Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?
Jawaban : Rekening BRI.
 - b. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?
Jawaban : Kegiatan bertransaksinya mudah, karena bank BRI sudah ada dimana-mana sedangkan Bank BSI masih terhitung jumlahnya.
 - c. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Ketika ingin melakukan tarik tunai jadi lebih mudah, karena ATM bank BRI sudah banyak dan ada dimana-mana.

d. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Tarik tunai dan transfer uang.

2. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Sejauh ini pelayanan bank konvensional ramah, baik, dan baik dalam menjelaskan kepada nasabah apabila tidak mengerti tentang bank.

3. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

a. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Sejauh ini kalau dilingkungan saya masih banyak yang menggunakan bank konvensional.

b. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

c. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Karena dilingkungan saya masih banyak yang menggunakan bank konvensional jadi masih terikut menggunakan bank konvensional, dan masih lebih mudah ketika ingin bertransaksi di bank konvensional karena ATM nya sudah ada dimana-mana sedangkan kalau bank syariah masih terhitung jumlah ATM nya.

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP.19790720 201101 1 005

Pembimbing Wawancara

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

C. Daftar Informan

1. Nama : Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga
2. Nim : 2040100063
3. Jenis kelamin : Perempuan

D. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

1. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

e. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Iya, saya menggunakan rekening bank konvensional.

Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Saya menggunakan rekening BRI.

f. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Saya memilih bertransaksi di bank BRI karena ATM nya mudah untuk didapatkan.

g. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Kalau kemudahannya sama saja dengan bank syariah cepat dan efisien.

h. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Yang paling sering saya gunakan tarik tunai dan transfer.

2. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Sejauh ini cukup puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Kalau karyawan BRI menurut saya sudah ramah, pelayanannya juga sudah cukup baik.

3. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

d. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Yang pertama bank syariah ini kalau dari orangtua untuk mengirim dana itu masih kurang, orangtua sekarang itu belum tau kalau sudah ada bank syariah jadi masih menggunakan bank konvensional contohnya BRI-link, dan juga kenapa tidak menggunakan bank syariah karena ATM bank syariah ini sulit untuk didapatkan.

e. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

f. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Penghambat utamanya yaitu layanan, karena jarak lokasi tempat tinggal dengan ATM nya lumayan jauh.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

E. Daftar Informan

1. Nama : Halimah Tussadiah Harahap
2. Nim : 2040100182
3. Jenis kelamin : Perempuan

F. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

1. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

- i. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Iya, saya menggunakan rekening bank konvensional.

Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Bank Mandiri.

- j. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Salah satunya karena orangtua saya memakai bank konvensional juga, jadi memudahkan transaksi antara saya dengan orangtua.

k. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Dari segi jaringan, terkadang ada beberapa bank yang jaringannya bermasalah, tapi selama ini saya menggunakan bank Mandiri belum ada kesulitan dalam bertransaksi.

l. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Transfer dan membeli paket data.

2. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Dari awal sampai ada beberapa faktor yang mengharuskan saya kesana, selama ini pegawainya baik dan ramah, dan menerangkannya mudah dipahami.

3. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

g. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Sebelum saya membuka rekening tabungan di bank Mandiri, saya juga sudah pernah membuka tabungan di bank

BSI, tapi dikarenakan jarang digunakan dalam bertransaksi jadi rekeningnya tidak aktif lagi.

h. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

i. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Dikarenakan pernah terjadi kebocoran data di bank syariah, jadi saya masih mempertimbangkan untuk mengaktifkan kembali rekening tabungan bank syariah tersebut karena sistem keamanannya masih kurang.

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

NIP.19790720 201101 1 005

Pembimbing Wawancara

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

G. Daftar Informan

1. Nama : Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga
2. Nim : 2040100063
3. Jenis kelamin : Perempuan

H. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

1. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

m. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Iya.

Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening BRI.

n. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena kalau bank syariah kan masih baru bergabung, sedangkan bank BRI sudah lama beroperasi jadi sudah lama bertransaksi di bank BRI tersebut, yang dimana dalam bertransaksi di bank BRI pun jauh lebih murah dibandingkan bank BSI.

o. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Kemudahannya yaitu dimana agen-agen BRI-link banyak dijumpai dimana-mana sehingga mempermudah untuk melakukan transaksi.

p. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Top up game dan transfer uang.

2. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Sikap pelayanan di bank BRI lumayan bagus.

3. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

j. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena agen-agen bank BSI terbatas dan biayanya agak lebih mahal.

k. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tau.

l. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Biaya adminnya mahal apabila bertransaksi antar bank lain.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

C. Daftar Informan

- 4. Nama : Annisa Fadilah
- 5. Nim : 2040100038
- 6. Jenis kelamin : Perempuan

D. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

- 4. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

f. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional.

g. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening BRI.

h. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena ditempat tinggal saya masih banyak masyarakat yang menggunakan bank konvensional, dan begitu pula dengan keluarga dan kerabat dekat saya yang masih menggunakan bank konvensional.

i. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Banyak terdapat ATM dan BRI-link nya yang apabila saya ingin melakukan transaksi yang contohnya tarik tunai dan transfer jadi lebih mudah.

j. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Transfer.

5. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Pelayanannya sih bagus, karena ketika kita pertama kali masuk ke bank BRI nya, disitu mereka sudah bagus melayaninya.

6. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

d. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena saya pernah ada minat untuk bertransaksi di bank syariah, akan tetapi pelayanan dari pegawai banknya

kurang baik, itu yang membuat saya jadi kurang tertarik menggunakan bank syariah.

e. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

f. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Biaya adminnya mahal ketika transfer antar bank lain, dikarenakan orang tua juga menggunakan bank konvensional, dan kembali lagi ke pelayanan yang pernah saya dapatkan ketika berurusan di bank syariah.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

E. Daftar Informan

- 7. Nama : Annisa Fadilah
- 8. Nim : 2040100038
- 9. Jenis kelamin : Perempuan

F. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

- 7. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

k. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional dan saya juga menggunakan bank syariah.

l. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening BRI.

m. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena dari dulu sudah terbiasa menggunakan bank konvensional sebelum adanya bank syariah, walaupun saya memiliki rekening bank syariah tapi saya jarang menggunakannya.

n. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Sudah banyak terdapat ATM di daerah tempat tinggal saya.

o. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Karena saya juga menggunakan aplikasi M-Bankingnya jadi saya sering membeli pulsa , paket data, dan token listrik dari situ.

8. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Menurut saya sih masih baik ya.

9. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

g. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Sulitnya akses jauh dari rumah.

h. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

i. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Karena orang tua saya di kampung kan awalnya sudah menggunakan bank konvensional, jadi saat mentransfer uang bulanan atau uang kuliah orang tua menggunakan BRILink , jadi untuk menghemat biaya admin saya juga harus menggunakan bank konvensional tersebut.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

G. Daftar Informan

10. Nama : Annisa Fadilah

11. Nim : 2040100038

12. Jenis kelamin : Perempuan

H. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

10. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

p. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional.

q. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening Bank Mandiri.

r. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena saya lebih tertarik saja bertransaksi di bank konvensional dibandingkan bank syariah, mungkin ya karena sudah menggunakannya dari dulu.

s. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Sudah banyak terdapat ATM Bank Mandiri nya.

t. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Transfer.

11. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Pelayanannya menurut saya bagus, ramah, dan komunikasinya baik.

12. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

j. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena belum banyak yang menggunakan bank syariah di daerah kampung saya.

k. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

l. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Karena belum banyak ATM nya jadi kemungkinan susah untuk melakukan transaksi seperti tarik tunai dan transfer.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

I. Daftar Informan

13. Nama : Annisa Fadilah

14. Nim : 2040100038

15. Jenis kelamin : Perempuan

J. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

13. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

u. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional.

v. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening BRI.

w. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena kantor cabang BRI dekat dengan rumah saya.

x. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Ya karena kantor cabangnya dekat, jadi memudahkan saya untuk bertransaksi dan juga dekat apabila ada urusan kesana.

y. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Tarik tunai, dan karena saya juga menggunakan M-Bankingnya jadi saya sering beli pulsa atau transfer dari M-banking tersebut.

14. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Menurut saya sangat baik.

15. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

m. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena kantor cabangnya jauh jadi sulit untuk melakukan transaksi.

n. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

o. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Yang pertama karena lokasi rumah saya dengan kantor cabangnya jauh, di kampung saya juga belum banyak yang menggunakan bank syariah, jadi ATM nya pun belum ada.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

K. Daftar Informan

16. Nama : Annisa Fadilah

17. Nim : 2040100038

18. Jenis kelamin : Perempuan

L. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

16. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

z. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional.

aa. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening BRI.

bb. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena dari awal saya sudah menggunakan bank konvensional tersebut yaitu BRI.

cc. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Untuk membuka rekening baru persyaratannya jauh lebih mudah.

dd. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Yang paling sering tarik tunai dan transfer.

17. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Karyawannya sangat ramah dan baik.

18. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

p. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena aksesnya jauh dan juga masyarakat belum begitu mengetahui tentang perbankan syariah dan hanya mengetahui perbankan secara umum saja.

q. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

r. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Kurang berminat dikarenakan kesulitan akses.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

M. Daftar Informan

19. Nama : Annisa Fadilah

20. Nim : 2040100038

21. Jenis kelamin : Perempuan

N. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

19. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

ee. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional tetapi saya juga memiliki rekening bank syariah.

ff. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening BRI.

gg. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena keluarga saya semuanya menggunakan bank konvensional.

hh. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Aksesnya mudah dijangkau.

ii. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Saya sering mengisi paket data, membayar token dan membayar tagihan belanja online dari M-Banking BRI tersebut.

20. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Sangat bagus.

21. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

s. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena orangtua dirumah menggunakan bank konvensional, jadi saya masih terikut dengan mereka dan masih lebih nyaman menggunakan bank konvensional.

t. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

u. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Biaya adminnya mahal ketika transfer antar bank lain, dan juga saya kan sering belanja online, jadi jarang rekening tujuan pembayarannya yang menggunakan bank syariah atau BSI.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

O. Daftar Informan

22. Nama : Annisa Fadilah

23. Nim : 2040100038

24. Jenis kelamin : Perempuan

P. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

22. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

jj. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional.

kk. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening BRI.

ll. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena saya kan memiliki usaha jual online, jadi kebanyakan pelanggan saya transfer via BRI, dan itulah alasan saya memilih menggunakan bank konvensional.

mm. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Kemudahan yang saya dapatkan yaitu karena saya memiliki M-bankingnya, jadi saya tahu ketika uang masuk ke rekening.

nn. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Transfer dan tarik tunai.

23. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Menurut saya baik, walaupun pernah sekali saya mendapatkan perlakuan kurang menyenangkan, tetapi saya tetap suka bertransaksi di bank tersebut.

24. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

v. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : lokasi ATM nya jauh.

w. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

- x. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Biaya adminnya mahal ketika transfer antar bank lain, dan kebanyakan pelanggan saya masih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

Q. Daftar Informan

25. Nama : Ade Gunawan

26. Nim : 2040100025

27. Jenis kelamin : Perempuan

R. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

25. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

oo.Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional.

pp.Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening BRI.

qq.Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena mudah untuk melakukan transaksi dikarenakan apabila ingin tarik tunai lokasi rumah saya dengan kantor cabangnya dekat.

rr. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Kemudahannya dari segi lokasi ATM nya sudah banyak dan mudah dijangkau.

ss. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Top up game dan belanja online.

26. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Pelayanannya sih bagus.

27. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

y. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena kurang berminat aja, karena sudah nyaman menggunakan bank konvensional.

z. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

aa. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Lokasi ATM nya yang terbatas, dan kantor cabangnya yang lumayan jauh dari tempat tinggal.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

S. Daftar Informan

28. Nama : Wahyu Hidayah

29. Nim : 2040100031

30. Jenis kelamin : Perempuan

T. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

28. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

tt. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional.

uu. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening tabungan BRI.

vv. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena lebih mudah dan cepat ketika melakukan transaksi online.

ww. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Mudah ketika melakukan transaksi online seperti pembayaran game.

xx.Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : transfer.

29. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Pelayanannya bagus, ketika kita pertama kali masuk ke bank BRI nya, disitu mereka sudah bagus melayaninya.

30. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

bb.Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena jarang tujuan pembayaran yang menggunakan bank syariah, yang dimana apabila saya menggunakan bank syariah adminnya akan mahal.

cc.Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

dd.Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Biaya yang cukup mahal apabila transfer antar bank lain.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

U. Daftar Informan

31. Nama : Annisa Fadilah

32. Nim : 2040100038

33. Jenis kelamin : Perempuan

V. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

31. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

yy. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional.

zz. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening BRI.

aaa. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena sudah memakai bank konvensional sejak dulu.

bbb. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Kantor cabangnya dekat dan ATM nya sudah banyak.

ccc. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Transfer.

32. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Pelayanannya bagus, tapi perlu ditingkatkan lagi.

33. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

ee. Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena sudah terbiasa menggunakan bank konvensional, dan tidak terlalu membutuhkan bank syariah untuk melakukan transaksi.

ff. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

gg. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Menurut saya terlalu ribet, karena apabila ingin transfer ke bank lain harus menggunakan kode bank tujuan, dan juga karena adminnya yang mahal.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

W. Daftar Informan

34. Nama : Annisa Fadilah

35. Nim : 2040100038

36. Jenis kelamin : Perempuan

X. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

34. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

ddd. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional.

eee. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening BRI.

fff. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena semua keluarga saya juga menggunakan bank konvensional.

ggg. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Kemudahannya menurut saya adalah dikarenakan lokasi kantor cabangnya yang dekat dengan rumah dan agen- agen BRILink banyak jadi memudahkan untuk melakukan transaksi.

hhh. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Tarik tunai.

35. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Baik.

36. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

hh.Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena orangtua dirumah cuma menggunakan rekening bank konvensional, jadi agar mempermudah transaksi antar sesama anggota keluarga, makanya saya menggunakan bank konvensional juga.

ii. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

jj. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Jika saya menggunakan bank syariah, maka orang tua saya apabila ingin mengirim saya sejumlah uang biaya adminnya akan mahal, karena biasanya orang tua saya mentransfer melalui BRILink.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

Y. Daftar Informan

37. Nama : Annisa Fadilah

38. Nim : 2040100038

39. Jenis kelamin : Perempuan

Z. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

37. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

iii. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional.

jjj. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening SUMUT.

kkk. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Dikarenakan faktor dari keluarga yang menggunakan rekening bank SUMUT.

lll. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Jaringan yang tidak pernah bermasalah.

mmm. Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Transfer dan pembelian paket data.

38. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Karyawannya ramah.

39. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

kk.Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena orangtua dirumah menggunakan bank SUMUT, jadi saya terikut untuk menggunakannya juga, dan saya kurang berminat menggunakan bank syariah.

ll. Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

mm. Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Tidak adanya keharusan untuk menggunakan bank syariah.

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

NIP.19790720 201101 1 005

Pembimbing Wawancara

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP. 19870413 201903 2 011

INSTRUMEN WAWANCARA

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN BERTRANSAKSI DENGAN BANK KONVENSIONAL

AA. Daftar Informan

40. Nama : Annisa Fadilah

41. Nim : 2040100038

42. Jenis kelamin : Perempuan

BB. Daftar Pertanyaan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020

40. Proses transaksi yang dilakukan di bank konvensional.

nnn. Pertanyaan : Apakah anda menggunakan rekening bank konvensional?

Jawaban : Ya, saya mempunyai rekening bank konvensional.

ooo. Pertanyaan : Rekening bank konvensional apa yang anda gunakan?

Jawaban : Rekening BRI.

ppp. Pertanyaan : Mengapa anda memilih bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Karena mudah dan tidak terlalu ribet untuk membuka rekening baru.

qqq. Pertanyaan : Apa kemudahan yang anda dapatkan saat bertransaksi dengan bank konvensional?

Jawaban : Sudah banyak lokasi kantor cabang bank BRI di daerah saya.

rrr.Pertanyaan : Apa jenis transaksi yang paling sering anda gunakan di bank konvensional?

Jawaban : Tarik tunai dan transfer.

41. Tingkat kepuasan nasabah dalam bertransaksi dengan bank konvensional.

a. Pertanyaan : Apakah anda merasa puas ketika bertransaksi di bank konvensional?

Jawaban : Puas.

b. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda sikap karyawan dalam memberikan pelayanan kepada para nasabahnya?

Jawaban : Karyawannya ramah sekali.

42. Kendala yang dihadapi dalam bertransaksi di bank syariah.

nn.Pertanyaan : Mengapa anda tidak beralih pada bank syariah?

Jawaban : Karena tidak terlalu membutuhkan bank syariah dalam kehidupan sehari-hari dan juga masyarakat sekitar saya juga masih menggunakan bank konvensional.

oo.Pertanyaan : Apakah anda tahu bahwa bank syariah lebih baik daripada bank konvensional?

Jawaban : Tahu.

pp.Pertanyaan : Apakah yang menjadi penghambat anda untuk tidak beralih menggunakan bank syariah ?

Jawaban : Lebih ke jumlah kantor cabangnya yang masih terbatas dan mesin ATM nya yang bisa dibilang jarang ditemukan.

Pembimbing Wawancara

Pembimbing Wawancara

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Rini Hayati Lubis, M.P

NIP.19790720 201101 1 005

NIP. 19870413 201903 2 011